

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**Della Dwi Purnamasari
NIM.19010034**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S.Kep)



Disusun Oleh :

**Della Dwi Purnamasari
NIM.19010034**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 11 Mei 2023

Pembimbing Utama



Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 402001620

Pembimbing Anggota



Ns. Akhmad Efrizal A. S.Kep., M.Si
NIDN. 0719128102

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Della Dwi Purnamasari

NIM : 19010034

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan adanya pelanggaran terhadap etika ilmiah dan keilmuan dalam karya ini, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 11 Mei 2023

Yang menyatakan



Della Dwi Purnamasari
NIM. 19010034

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas dr. Soebandi Jember telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Mei 2023

Tempat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

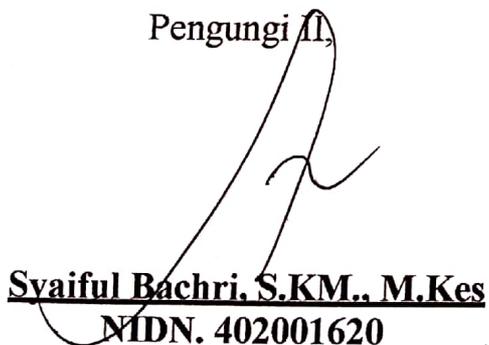
Tim Penguji

Ketua Penguji,



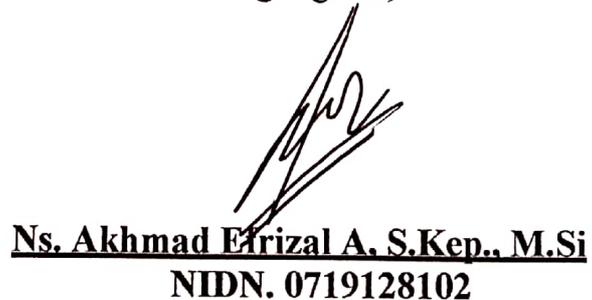
Andi Eka Pranata.S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.0722098602

Pengungsi II,



Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 402001620

Pengungsi III,



Ns. Akhmad Erizal A. S.Kep., M.Si
NIDN. 0719128102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm.
NIK. 19890603 201805 148

SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Oleh:

**Della Dwi Purnamasari
NIM. 19010034**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Saiful Bahri, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua saya ayahanda Rachman dan ibunda Sri Purnami yang selalu mendoakan, mendukung, mendorong dan membiayai saya dalam menyelesaikan kuliah studi S1 Keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember.
2. Terimakasih semua keluarga tercinta saya khususnya kakak saya Husnul Chotimah dan adik-adik saya Ahmad Danil dan Ahmad Delon Pratama yang selalu mendukung dan memberi support dalam proses pengerjaan karya ini.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing I saya Saiful Bahri, S.KM., M.Kes. dan kepada pembimbing II saya Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi pengarahan dan motivasi kepada saya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Serta bapak Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan masukan untuk karya saya ini.
4. Terimakasih saya ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabatku, teman-teman, calon suami yang selalu memberikan semangat dan dukungannya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Allah akan mengangkat kedudukan orang-orang yang beriman dan diberi ilmu di antara kalian beberapa derajat.”

(QS Al Mujadilah ayat 11)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga.”

(HR Bukhari dan Muslim).

"Ilmu itu seperti air. Jika ia tidak bergerak, maka ia akan menjadi keruh lalu membusuk."

(Imam Syafi'i)

“Sudah jangan terlalu banyak mengeluhnya dijalani saja dulu, orang bodoh yang diam, lebih berwibawa daripada orang pandai yang suka mengeluh”

(Rachman)

Kuncinya adalah yakin bahwa Allah akan memberimu jalan keluar. Percayalah bahwa Allah akan memberimu pertolongan. Dia akan menghapus semua kesedihanmu, kesulitanmu dan kemudian menggantikannya dengan ketenangan, kemudahan, kebahagiaan dari sisi-Nya. Allah adalah sebaik-baiknya tempat berlindung dan memohon pertolongan.

(Della Dwi Purnamasari)

ABSTRAK

Purnamasari, Della Dwi*, Bachri, Syaiful**, Efrizal, Akhmad***. 2023.
Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas dr. Soebandi Jember.
Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Stres merupakan sebuah gangguan mental yang sering dialami oleh seseorang karena terdapat tekanan yang biasanya sering muncul dari kecemasan atau perasaan khawatir yang berlebihan. Salah satu faktor yang mempengaruhi stress adalah motivasi. Motivasi adalah bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Sampel penelitian sejumlah 124 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *teknik random sampling*. Variabel penelitian ini adalah variabel independen motivasi dan variabel dependen tingkat stres. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil penelitian:** motivasi mahasiswa hampir seluruhnya kategori sedang (94%), tingkat stres mahasiswa sebagian besar kategori sedang (67,70%), Uji statistic menggunakan uji analisis *Rank Spearman p-value < α* ($0,000 < 0,05$). **Kesimpulan** pada penelitian ini yaitu ada hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. **Saran** mahasiswa dapat meningkatkan motivasi pada dirinya agar dapat mengurangi terjadinya stres.

Kata Kunci: Motivasi, Tingkat Stres, Skripsi

*peneliti

**pembimbing 1

***pembimbing 2

ABSTRACT

Purnamasari, Della Dwi*, Bachri, Syaiful**, Efrizal, Akhmad***. 2023. **The Relationship Between Motivation And Stress Levels in Final Level Nursing Students at Dr. Soebandi Jember.** Thesis. Study Program Faculty of Nursing, University of dr. Soebandi.

Stress is a mental disorder that is often experienced by someone because there is pressure that usually often arises from anxiety or excessive feelings of worry. One of the factors that influence stress is motivation. Motivation is a form of encouragement that arises in a person consciously to carry out an action with a specific purpose. This study aims to analyze the relationship between motivation and stress levels in final year nursing students at the University of dr. Soebandi Jember. Methods: this study used an observational research design with a cross-sectional approach. The population of this study were final year nursing students at the University of dr. Soebandi Jember. The research sample was 124 respondents using a probability sampling technique with a random sampling technique approach. The variables of this study are the independent variables of motivation and the dependent variable of stress levels. Data analysis used in this study used the Spearman rank test. The results of the study: almost all of the students' motivation was in the moderate category (94%), the stress level of the students was mostly in the moderate category (67.70%). The statistical test used the Spearman Rank analysis test $p\text{-value} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). The conclusion in this study is that there is a relationship between motivation and stress levels in final year nursing students at the University of dr. Soebandi Jember. The thesis committee's suggestion should provide motivation for students to try to make them aware that thesis is important.

Keywords: Motivation, Stress Level, Thesis

*researcher

**supervisor 1

***supervisor 2

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi Jember”** dapat menyelesaikan dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana keperawatan Universitas dr. Soebandi. Karya ini tidak akan dapat diselesaikan tanpabimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1 Bapak Andi Eka Pranata, S.ST., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi.
- 2 Bapak Feri Ekaprasetya selaku wakil rektor 1 Universitas dr. Soebandi.
- 3 Ibu Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku wakil rektor 2 Universitas dr. Soebandi.
- 4 Bapak Achmad Syaid, S.Kep., Ns., M.Kep selaku wakil rektor 3 Universitas dr. Soebandi.
- 5 Ibu Lindawati Setyaningrum, S.Far., apt., M.Far selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.
- 6 Ibu Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

- 7 Bapak Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes selaku pembimbing utama.
- 8 Bapak Ns. Akhmad Efrizal A, S.Kep., M.Si selaku pembimbing anggota.
- 9 Segenap Dosen Universitas dr. Soebandi Jember.
- 10 Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11 Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan meluangkan waktunya untuk dalam penelitian ini.

Demi kesempurnaan proposal skripsi yang telah diselesaikan, mohon saran dan kritiknya dalam membangun semangat penulis. Penulis mengharapkan proposal ini bermanfaat serta dapat menjadi sumbangsih bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jember, 11 Mei 2023

Della Dwi Purnamasari
Nim. 19010034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Keaslian penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep stres	9
2.2 Konsep Skripsi	21
2.3 Konsep Motivasi	25

2.4 Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Stres	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	32
3.1 Kerangka Konsep.....	32
3.2 Hipotesis	33
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	34
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Populasi Dan Sampel	34
4.3 Variabel Penelitian.....	37
4.4 Tempat Penelitian	38
4.5 Waktu Penelitian.....	38
4.6 Definisi Operasional.....	38
4.7 Pengumpulan Data.....	43
4.8 Instrumen Penelitian	44
4.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	48
4.10 Etik Penelitian	50
BAB 5 HASIL PENELITIAN	52
5.1 Data Umum.....	52
5.2 Data Khusus	53
BAB 6 PEMBAHASAN	56
6.1 Motivasi Mahasiswa.....	60
6.2 Tingkat Stres Mahasiswa	45
6.3 Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi	63
6.4 Keterbatasan	66
BAB 7 KESIMPULAN dan SARAN	68

7.1 Kesimpulan.....	68
7.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 4.1 Definisi Operasional	39
Tabel 4.2 Kisi-kisi kuesioner Motivasi	45
Tabel 4.2 Kisi-kisi kuesioner Tingkat Stres	45
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan usia pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember	52
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember	52
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan motivasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember	53
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember	53
Tabel silang 5.5 Hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner penelitian	xvi
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian	xxii
Lampiran 3 Layak Etik Penelitian	xxiv
Lampiran 5 Tabulasi Data	xxv
Lampiran 6 Uji Univariat dan Uji Bivariat	xxxvi
Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas	xxxviii
Lampiran 8 Informed consent	xlix
Lampiran 9. Dokumentasi.....	l

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa tingkat akhir merupakan salah satu perjalanan puncak seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan terakhir di suatu perguruan tinggi dan salah satu langkah terakhir seorang mahasiswa untuk menggapai suatu tujuannya yaitu menjadi seorang sarjana. Sarjana sendiri merupakan gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program sarjana. Sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana ini mahasiswa diwajibkan menulis karya ilmiah yang dinamakan skripsi (Ulansari & Sena, 2020).

Skripsi merupakan perjalan akhir bagi mahasiswa tingkat akhir untuk menjalani pola kehidupan perkuliahan. Saat penyusunan skripsi tidak sedikit dari mahasiswa yang mengalami kesulitan dan tekanan yang lebih berat, dikarenakan mereka harus menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu dan juga sebagai syarat kelulusan mahasiswa secara individu. Kesulitan dan tekanan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir saat penyusunan skripsi ini sering dirasakan sebagai suatu beban, akibatnya kesulitan dan tekanan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan yang negatif sehingga dapat menimbulkan suatu ketegangan, kekhawatiran, cemas, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi (Cahyani, 2018). Gamayanti, Mahardianisa, & Syafei, (2018) Mengungkapkan bahwa beragam masalah yang dialami para mahasiswa mahasiswi tugas akhir menyebabkan mereka suka berkeluh kesah, sering merasa lelah, pusing, terlihat cemas dan tidak bersemangat, bahkan ada yang merasa ingin mengakhiri studinya atau berhenti kuliah dan ada yang memuat

status di media sosial berisikan keluhan tentang perasaannya ketika mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut. Hal inilah yang sering terjadi kepada mahasiswa semester akhir yang menyebabkan mereka menjadi stres (Lio & Sembiring, 2019).

Stres merupakan sebuah gangguan mental yang sering dialami oleh seseorang karena terdapat tekanan yang biasanya sering muncul dari kecemasan atau perasaan khawatir yang berlebih. Stres dapat memicu respon tubuh secara fisik ataupun mental seseorang. Saat terjadi stres di dalam respon tubuh dapat membuat detak jantung dan pernafasan menjadi lebih cepat, otot juga akan menjadi kaku dan sering kali membuat tekanan darah menjadi meningkat (Ulansari & Sena, 2020).

Prevalensi kejadian stres menurut WHO cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia. Studi prevalensi stres yang dilakukan oleh Health and Safety Executive di Inggris melibatkan penduduk Inggris sebanyak 487.000 orang yang masih produktif dari tahun 2013-2014. Didapatkan data bahwa angka kejadian stres lebih besar terjadi pada wanita (54,62%) dibandingkan pada pria (45,38%) (Ambarwati et al., 2019). Penelitian mengenai tingkat stres pada mahasiswa sesuai pilihan fakultas mereka telah dilakukan pada beberapa universitas di dunia. Prevalensi mahasiswa di dunia yang mengalami stres didapatkan sebesar 38-71%, sementara itu, prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Indonesia sendiri didapatkan sebesar 36,7-71,6% sedangkan di Asia sebesar 39,6-61,3% (Ambarwati et al., 2019).

Menurut penelitian Vinolia.Veni (2021) mengatakan data prevalensi di Universitas dr. Soebandi Jember dari 30 responden mahasiswa hasil menunjukkan bahwa 11 mahasiswa mengalami stres sangat berat, 12 mahasiswa mengalami stres berat dan 7 mahasiswa mengalami stres sedang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Made Afrtan et al. (2019) terhadap seluruh mahasiswa aktif tahun ketiga atau mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan total 174 orang dengan hasil bahwa tingkat stres yang lebih dominan adalah tingkat stres ringan dan tingkat stres sedang, yaitu berturut-turut 66 orang mahasiswa (40,7%) dan 86 orang mahasiswa (53,1%). Pada analisis tingkat motivasi di dapatkan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih signifikan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dengan jumlah mahasiswa yang mengalami motivasi tinggi sebanyak 145 orang (89,5%) sedangkan pada mahasiswa yang mengalami motivasi rendah sebanyak 17 orang (10,5%)

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Jum'at, 16 Desember 2022 pukul 13.00 WIB di Universitas dr. Soebandi Jember dengan cara mengisi kuesioner mengenai tingkat stres dan motivasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi saat melakukan pengisian kuesioner di dapatkan hasil dari 27 mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi 14 diantaranya mengalami stres berat, 9 mahasiswa mengalami stres sedang dan 4 mahasiswa mengalami stress ringan saat mengerjakan skripsi, dikarenakan tugas skripsi yang belum kunjung selesai padahal waktu sudah mepet. Selain

itu juga karena dosen yang sulit untuk ditemui pada proses bimbingan, dan selalu banyak revisi sehingga menimbulkan rasa cemas dan takut jika tidak bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Mahasiswa tingkat akhir yang motivasi tinggi sebanyak 6 orang sedangkan motivasi rendah akan motivasi sebanyak 21 orang dikarenakan peranan dari konsep diri, pengaruh dari keluarga dan juga budaya.

Adapun faktor yang menyebabkan mahasiswa tingkat akhir mengalami stres, yang secara umum dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari individu yang berupa coping stres, kecemasan yang berlebih, serta perasaan bersalah, rasa malas, motivasi rendah, kurangnya spiritualitas. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, tuntutan keluarga dan orang tua untuk segera lulus (Cahyani, 2018). Mahasiswa tingkat akhir yang mengalami stres dapat membuat seseorang untuk melakukan perbuatan yang negatif seperti halnya, tawuran, merokok, minum beralkohol, seks bebas bahkan melakukan penyalahgunaan NAPZA (Ambarwati et al., 2019).

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya stres pada mahasiswa tingkat akhir, di antaranya yaitu seperti tetap berfikir positif, meningkatkan motivasi diri sendiri terhadap masalah yang sedang dihadapi, melakukan aktivitas fisik, latihan jasmani, mendengarkan musik terapi yang sangat berperan mampu mengurangi stres. (Fahmi et al.,

2022). Salah satu Upaya yang sangat mempengaruhi untuk mencegah terjadinya stres pada mahasiswa tingkat akhir ini sendiri yaitu dengan cara meningkatkan motivasi.

Motivasi adalah sebagai suatu usaha untuk mengarahkan mahasiswa untuk bekerja dengan baik dan juga untuk menggerakkan mahasiswa agar dapat timbul di dalam dirinya keinginan dan kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Teori motivasi yang dikemukakan oleh Menurut Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. (Prihartanta, 2019). Menurut hasil penelitian Mayoral, 2006 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi maka motivasi mahasiswa semakin rendah maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami stres ketika ia mulai menulis tugas akhir skripsi. Sehingga motivasi sangat diperlukan mahasiswa dalam menulis skripsi. (Seto et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi Motivasi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.
- 2) Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.
- 3) Menganalisa hubungan motivasi terhadap tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pengetahuan untuk peneliti berikutnya dalam meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan, serta sebagai sarana untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis tentang hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan acuan pengetahuan mengenai hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

2) Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Keterangan	Penelitian terdahulu	Penelitian terdahulu	Penelitian Sekarang
Nama	Atika Rahmawati, Chreisy K.F.Mandagi, Joy. A.M. Rattu	Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, Maria Fatima Mei.	Della Dwi Purnamasari
Tahun	2020	2020	2022
Judul	Hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di fakultas kesehatan masyarakat universitas sam ratulangi manado	Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)	Hubungan dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember
Populasi	Mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado Angkatan 2016	Mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang menulis skripsi	Populasi sebanyak 179 orang.
Sampel	Sampel sebanyak 71 orang	Sampel sebanyak 26 orang.	Sampel sebanyak 124 orang
Desain Penelitian	Survei analitik dengan desain penelitian yaitu cross sectional (potong lintang)	kuantitatif dengan uji <i>Pearson Correlation</i> .	Kuantitatif, deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
Pengumpulan data	Kuesioner	Kuesioner dan wawancara	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS) dan Kuesioner motivasi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Stres

2.1.1 Definisi Stres

Stres adalah reaksi dari tubuh atau (respon) terhadap lingkungan yang merupakan bagian dari sistem pertahanan bagi tubuh seseorang. Stres sendiri merupakan reaksi tertentu yang muncul pada individu yang bisa disebabkan oleh berbagai tuntutan, misalnya ketika manusia menghadapi tantangan (challenge), ketika dihadapkan pada ancaman (threat), atau ketika manusia sedang mengatasi harapan yang tidak realistis dari lingkungannya (Abdul Nasir & Abdul Muhith, 2018). selain itu (anggun syaputri & Sugiharto, 2020) mengatakan stres adalah suatu kondisi tertekan karena adanya ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima oleh individu dengan kemampuan untuk mengatasinya.

Menurut Charles D. Speilberger (2001), menyebutkan stres adalah tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Stres juga biasa diartikan sebagai tekanan, ketegangan, gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang (Marni & Indra, 2021).

Menurut Cranwell-Ward (1987) menyebutkan stres sebagai reaksi-reaksi fisiologik dan psikologik yang terjadi jika orang mempersepsi suatu ketidakseimbangan antara tingkat tuntutan yang dibebankan kepadanya dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan itu (Seto et al., 2020).

Dari beberapa sudut pandang diatas dapat disimpulkan bahwa stres adalah keadaan dimana individu dihadapkan pada suatu keadaan atau tuntutan yang tidak mampu diatasi dengan baik sehingga hal tersebut dapat menyebabkan individu merasa tertekan.

2.1.2 Jenis-jenis Stres

Tekanan-tekanan yang dihadapi seseorang tidak hanya menimbulkan stres yang negatif (*distress*), akan tetapi juga menjadi stres yang positif (*eustress*). Abdul Nasir & Abdul Muhith (2018) mengatakan bahwa Stres di bagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Stres yang positif (*eustress*)

Terjadi jika setiap stimulus mempunyai hasil dari respon terhadap stress yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Juga sebagai hal yang memberikan pelajaran bagi kita, betapa suatu hal yang diberikan seseorang memberikan arti sebuah pelajaran dan bukan tekanan. Stres *eustress* dapat membuat seseorang untuk menghasilkan suatu karya yang kreatif dan menjadi produktif juga akan membuat seseorang lebih waspada dengan stres yang muncul dan dapat meningkatkan kewaspadaan, kognisi, dan performansi individu. *Eustres* juga dapat meningkatkan motivasi dan spiritual individu untuk menciptakan sesuatu. Contoh autres diantaranya tuntutan untuk mengerjakan tugas, mengerjakan sesuatu dengan waktu yang sudah ditentukan (*deadline*) (Rena, 2019).

b. Stres yang negatif (*distres*)

Terjadi apabila suatu stimulus dianggap mencoba untuk menyerang dirinya sendiri atau hasil dari respon terhadap stress yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Hal ini berdampak pada dirinya sendiri misalnya dapat dirasakan sebagai suatu keadaan dimana individu mengalami rasa cemas, ketakutan, khawatir, atau gelisah. Sehingga individu mengalami keadaan psikologis yang negatif, menyakitkan baik itu secara mental, spiritual, dan lain sebagainya atau timbul keinginan untuk menghindarinya. Stres inilah yang dapat membuat seseorang menjadi bosan, jenuh, pusing bahkan frustrasi serta tidak menghasilkan sesuatu yang berguna. Contoh *distres* diantaranya mengurung diri, tidak berteman, atau menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkoba (Rena, 2019).

2.1.3 Aspek-aspek Stres

Menurut penelitian (Gamayanti & Syafei, 2018) mengatakan bahwa mahasiswa yang sedang mengalami stres dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

a) Aspek Fisiologis

Reaksi fisik yang dapat muncul karena stres yaitu seperti sulit bernafas, sering buang air kecil (BAK), merasa lemas, kerongkongan terasa kering, mual, gemetar, keringat dingin, pusing, dan jantung berdetak dengan kencang.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Psikologi Emosi

Yaitu suatu gejala psikologis yang akan dirasakan ketika individu tersebut sedang mengalami stres. Adapun gejala-gejala yang muncul seperti depresi, gugup, sedih, perasaan bersalah yang berlebih, cemas, mudah tersinggung, mudah marah dan gelisah.

2. Psikologis Kognitif

Merupakan gangguan pada fungsi berpikir, contohnya seperti khawatir tentang sesuatu akan masa depan yang belum pasti terjadi, contohnya seperti perasaan terancam, membayangkan sesuatu yang menakutkan, sulit untuk berkomunikasi, khawatir akan hal-hal yang tidak penting, takut akan penilaian buruk, sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan tidak mampu membuat keputusan

3. Psikologis Perilaku

Gangguan perilaku yang muncul akibat stres, contohnya seperti bolos kuliah, mengurung diri di kamar, menunda-nunda untuk mengerjakan tugas kuliah, takut bertemu dengan dosen, ketidakmampuan untuk bersosialisasi, dan gangguan dalam hubungan interpersonal dan peran sosial.

2.1.4 Tingkat Stres

Tingkatan stres menurut Rasmun (2004), stress dapat dibedakan menurut tingkatannya yaitu:

- a. Stres ringan, stres ini sering terjadi dalam kehidupan dan hanya berlangsung selama beberapa jam saja. Stress tahap ini tidak dipengaruhi dengan aspek fisiologis seseorang. Stress ringan biasanya dapat dirasakan oleh setiap orang, misalnya seperti lupa, ketiduran atau dikritik. Pada situasi inilah yang tidak menimbulkan penyakit, kecuali jika dihadapkan secara terus menerus.
- b. Stres sedang, biasanya stress ini dapat berlangsung lebih lama dibandingkan stress ringan. Stress tahap ini bisa berdampak pada fisik maupun psikologis seseorang. Salah satu contoh stress sedang yaitu kesepakatan yang masih belum selesai, beban pekerjaan yang berlebihan, atau anggota keluarga yang akan pergi dengan waktu yang sangat lama.
- c. Stres berat, yaitu suatu stress yang terjadi selama beberapa minggu sampai beberapa tahun atau bisa disebut dengan kronis. Salah satu contoh stressor yang dapat menimbulkan stress berat seperti, hubungan suami istri yang harmonis, kesulitan finansial, dan penyakit fisik yang lama.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 3 tingkatan stress yang dikemukakan oleh Rasmun (2004) yaitu stress ringan, stress sedang dan stress berat (Ningsih & Dewi, 2019).

2.1.5 Faktor Penyebab Stres

Stres bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stres bisa terjadi pada siapapun termasuk pada mahasiswa. Stres pada mahasiswa bisa disebabkan karena ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan yang lain. Terutama pada tuntutan akademik yang bisa menimbulkan stres bagi mahasiswa yaitu perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, prestasi akademik, dan kebutuhan untuk mengatur diri sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih baik, stres pada mahasiswa semester akhir yaitu untuk membuat suatu karya ilmiah berupa skripsi (Fadillah, 2019).

Menurut Faktor penyebab stres mahasiswa tingkat akhir, stresor dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor penyebab eksternal dan penyebab internal (Aji, 2020) :

b. Eksternal

Stresor berasal dari luar tubuh manusia yang dikelompokkan kedalam penyebab eksternal. Contoh dari penyebab eksternal yaitu stresor yang berasal dari lingkungan, stresor terkait hubungan sosial, stresor perubahan peran, tuntutan aktivitas untuk mengerjakan skripsi.

Stresor yang berasal dari luar tubuh manusia pada kelompok penyebab external antara lain :

1. Stres lingkungan adalah suatu proses dengan kejadian lingkungan yang mengancam atau yang menimbulkan hilangnya kesejahteraan yang

dapat menyebabkan beberapa respon. Salah satu contohnya seperti kebisingan yang disebabkan oleh campuran dari berbagai suara yang tidak dikehendaki yang dapat merusak kesehatan.

2. Stres terkait hubungan sosial adalah keadaan dimana seseorang individu tersebut mengalami frustrasi dan konflik yang dialami oleh individu tersebut yang dapat berasal dari berbagai bidang kehidupan manusia. Contohnya seperti bentuk interaksi antara individu dengan lingkungannya.
3. Stres perubahan peran adalah dimana sesuatu peran yang tidak sesuai dengan individu. Baik itu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan perannya masing-masing.
4. Stres karena tuntutan aktivitas untuk mengerjakan skripsi merupakan dimana terdapat suatu hambatan dalam memenuhi suatu tuntutan yang menjadi penyebab salah satu stres, contohnya seperti tuntutan dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan sempurna dan tepat waktu akan tetapi belum terselesaikan sampai sekarang dikarenakan seperti, sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi.

c. Internal

Stresor berasal dari dalam tubuh manusia yang dikelompokkan kedalam penyebab internal. Contoh dari penyebab internal yaitu rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri

dengan dosen pembimbing. Selain itu juga bisa berasal dari pemikiran dan perasaan manusia seperti halnya perasaan harga diri rendah akibat adanya konflik, dan depresi.

Stresor berasal dari dalam tubuh manusia yang dikelompokkan kedalam penyebab internal antara lain :

1. Rasa malas adalah sesuatu hal yang tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu baik itu secara sederhana maupun tidak. Rasa malas ini akan timbul karena disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi adalah pemberian dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jika terjadi kurangnya dukungan atau dorongan yang diberikan pada individu tersebut maka motivasi individu tersebut akan rendah.
3. Perasaan harga diri rendah merupakan suatu kondisi dimana dapat menilai kemampuan dirinya negatif atau suatu perasaan yang menganggap dirinya sebagai seseorang yang tidak berharga dan tidak dapat bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Harga diri rendah ini biasanya akan terjadi akibat adanya konflik yang diakibatkan oleh pola pikir yang buruk dan akan lebih rentan mengalami depresi ketika menghadapi stress seperti halnya melakukan pola pikir yang buruk tentang diri sendiri, tujuan hidup yang tidak jelas, dan masa depan yang lebih pesimis maka akan rentan mengalami rendahnya harga diri seseorang dan akan lebih berisiko terkena gangguan kepribadian.

2.1.6 Definisi Stres Akademik

Desmita (2010) mengatakan bahwa stres akademik merupakan respon peserta didik terhadap tuntutan sekolah yang menekan yang menimbulkan perasaan tidak nyaman, ketegangan dan perubahan tingkah laku. Stres akademik merupakan respon yang muncul karena terdapatnya ketegangan yang disebabkan oleh tuntutan akademik yang harus dikerjakan oleh individu (Sujadi, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa stres akademik merupakan suatu respon yang muncul yang ditimbulkan oleh stimulus-stimulus yaitu tantangan dan tuntutan akademik yang menimbulkan ketegangan, perasaan tidak nyaman dan perubahan tingkah laku.

2.1.7 Aspek-aspek Stres Akademik

A'yunina & Abdurrohman, (2019) terdapat lima aspek stres akademik, yaitu:

a) Tekanan Belajar

Tekanan belajar berkaitan dengan tekan yang dialami individu ketika sedang belajar di sekolah dan di rumah. Tekanan yang dialami oleh individu dapat berasal dari orang tua, teman sekolah, ujian di sekolah serta jenjang pendidikan yang lebih tinggi .

b) Beban Tugas

Beban tugas berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan oleh individu di sekolah. Beban yang dialami individu berupa pekerjaan rumah (PR), tugas di sekolah dan ujian/ulangan.

c) Kekhawatiran Terhadap Nilai

Aspek intelektual berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru. Aspek ini juga berkaitan dengan proses kognitif individu. Individu yang sedang mengalami stres akademik akan sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa dan terdapat penurunan kualitas kerja

d) Ekspektasi Diri

Ekspektasi diri berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki harapan atau ekspektasi terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki stres akademik akan memiliki ekspektasi yang rendah terhadap dirinya sendiri seperti merasa selalu gagal dalam nilai akademik dan merasa selalu mengecewakan orang tua dan guru apabila nilai akademis tidak sesuai dengan yang diinginkan.

e) Keputusasaan

Keputusasaan berkaitan dengan respon emosional seseorang ketika ia merasa tidak mampu mencapai target/tujuan dalam hidupnya. Individu yang mengalami stres akademik akan merasa bahwa dia tidak mampu memahami pelajaran serta mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

2.1.8 Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik

A'yunina & Abdurrohim, (2019) terdapat dua faktor yang mempengaruhi stres akademik, yaitu:

a) Hubungan dengan Orang Lain

Hubungan dengan orang lain yang dapat mempengaruhi stres akademik adalah adanya konflik antara individu dengan teman di sekolah, masalah keluarga dan frustrasi. Teman di sekolah mencakup teman sekamar (*room mate*) dan teman dekat (*girlfriend/boyfriend*).

b) Faktor Personal

Faktor personal mencakup hal-hal yang bersifat personal oleh individu. Hal tersebut berupa pola tidur, pola makan, kesulitan keuangan, masalah kesehatan, tanggung jawab yang harus dilakukan, dan tekanan serta jenis kelamin.

c) Faktor Akademis

Faktor akademis yang mempengaruhi stres akademik adalah beban tugas sekolah yang bertambah, nilai yang rendah, waktu belajar yang banyak, kesulitan dalam memahami bahasa, ujian dan ketinggalan pelajaran.

d) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi stres akademik berupa kurangnya liburan atau waktu istirahat, kondisi tempat tinggal yang kurang baik, perceraian orang tua serta pindah ke kota baru.

2.1.9 Pengukuran Stres

Instrumen yang digunakan dalam mengukur stress adalah kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) dan di adaptasi oleh skala Nugraheni (2012) yang sudah dimodifikasi dan sudah di uji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya dengan hasil indeks validitas 0,326-0,767 dan reliabilitas 0,865 (Vinolia Veni, 2022). Kuesioner ini terdapat 18 item pertanyaan dengan skala Likert yang dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu (R) karena orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut dan tidak akan menjawab setuju ataupun tidak setuju pernyataan dalam skala. Skala ini diadaptasi dari Veni Vinolia (2022), didalam skala ini terdapat tiga aspek yang diungkap yaitu: a. Gejala fisik, b. Gejala psikologis, dan c. Gejala berperilaku. Pertanyaan gejala fisik 5 pertanyaan pada item nomor 3,6,9,13,16, gejala psikologis 10 pertanyaan pada item nomor 1,4,7,8,11,12, 2,10,14,15, dan gejala perilaku 3 pertanyaan pada item nomor 18,5,17.

Skoring kuesioner ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden setelah mengisi skala stres. Semakin tinggi skor, semakin tinggi stres dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah stres (PSS;Cohen & Williamson, 1988). Setiap pertanyaan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan *favorable* pada item nomor 3,6,1,4,7,8,11,12,18 dan *unfavorable* pada item nomor 9,13,16,2,10,14,15,5,17. Penilaian jawaban terhadap pernyataan yang mendukung (*favorable*) Nilai 4 jika jawaban SS

(Sangat Sesuai), Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai), Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai), Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) dan pernyataan *unfavorable* dengan penilaian Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai), Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai), Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai), Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai).

2.2 Konsep Skripsi

2.2.1 Definisi Skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya (Kim & Lee, 2020).

Menurut Munslich Mansnur, (2009) Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S1 yang membahas suatu topik atau bidang tertentu yang berdasarkan pada hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) (Wakhyudin & Putri, 2020).

Menurut Drs. Jarwanto (1992) skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitiannya atas dasar analisis data primer dan atau analisis data sekunder (Kim & Lee, 2020).

Menurut Rahyono Fx, (2010) Skripsi adalah suatu laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan para Penguji dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan derajat Sarjana. Skripsi merupakan sebuah karya

tulis ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana (Wakhyudin & Putri, 2020).

Menurut Widharyanto (dalam Herlina, 2008) yang dikutip dari e-jurnal.com, menyatakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang dibuat oleh para mahasiswa strata satu pada masa akhir studinya sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi (Kim & Lee, 2020).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan program studinya.

2.2.2 Karakteristik Skripsi

Skripsi memiliki beberapa karakteristik, antara lain (Wakhyudin & Putri, 2020):

- a. Sebagai salah satu dari ciri karya ilmiah maka dalam skripsi diperlukan metode ilmiah dalam penyusunan dan penelitiannya.
- b. Hasil penelitian dikaji didasarkan pada suatu permasalahan atau fenomena yang ada dan relevan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.
- c. Pemecahan masalah dalam skripsi sesuai dengan bidang keilmuan yang telah digeluti.
- d. Ditulis sesuai dengan rambu-rambu penelitian atau penulisan skripsi yang dibuat setiap perguruan tinggi.

- e. Ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku, kecuali dalam bidang ilmu keahlian tertentu ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris.
- f. Pembahasan dari skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian atau observasi di lapangan.
- g. Dalam penulisannya dibimbing oleh dosen yang disebut sebagai dosen pembimbing.
- h. Karya yang ditulis merupakan karya hasil bukan asil dari plagiat, sehingga dalam hal ini sering perguruan tinggi menggunakan alat untuk mengecek plagiarism seperti misalnya turnitin.

2.2.3 Jenis-jenis Skripsi

Adapun beberapa jenis skripsi sebagai berikut (Mulyawan Rifqi, 2020) :

- a. Skripsi berdasarkan Hasil Kajian Pustaka

Jenis skripsi yang pertama adalah skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka. Kajian pustaka adalah kajian atau pembahasan dari suatu topik yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang berpijak daripada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan (berhubungan). Bahan-bahan dari pustaka ini diposisikan sebagai sumber dari ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran yang lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan di dalam skripsi dari jenis kajian pustaka ini.

b. Skripsi berdasarkan penelitian lapang

Penelitian lapangan yaitu adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan dari data empiris di lapangan. Skripsi jenis penelitian lapangan ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- a) Skripsi penelitian lapang kuantitatif
- b) Skripsi penelitian lapang kualitatif

c. Skripsi berdasarkan hasil pengembangan

Penelitian pengembangan adalah perancangan dari kegiatan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan aktual dengan memanfaatkan teori-teori, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip atau temuan-temuan yang penelitian yang relevan. Perbedaanya dengan Skripsi berdasarkan hasil penelitian lapangan yaitu, skripsi berjenis penelitian lapangan berupaya menguji jawaban yang diajukan terhadap suatu masalah sedangkan skripsi berjenis pengembangan berupaya menerapkan pemecahan suatu masalah.

2.2.4 Tujuan Skripsi

Tujuan dalam penulisan skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berfikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur (Wakhyudin & Putri, 2020).

2.3 Konsep Motivasi

2.3.1 Definisi Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dilakukan dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya (Herzberg, 1966).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. (Hera Yanti, 2021).

Menurut Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari. (Prihartanta, 2019).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menggerakkan, mengarahkan atau memberikan dorongan kepada seseorang dari dalam diri sendiri guna untuk mengambil suatu tindakan dan juga keputusan yang dikehendaki sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2.3.2 Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Maka yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2.3.3 Model Konsep Motivasi

1. Teori Motivasi Menurut Abraham Maslow

Abraham Maslow (1943) mengemukakan bahwa manusia memiliki kebutuhan pokok terdapat lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yang berbentuk seperti piramid. kebutuhan manusia berjenjang dari yang paling rendah hingga paling tinggi, jika suatu tingkat kebutuhan telah terpenuhi, maka kebutuhan tersebut tidak lagi berfungsi sebagai motivator. Hirarki kebutuhan Maslow adalah kebutuhan fisik dan biologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makanan, air, pakaian, dan tempat tinggal. Menurut Maslow, jika kebutuhan fisiologis belum terpenuhi, maka kebutuhan lain tidak akan memotivasi manusia. Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan (*safety and security needs*), yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan. Kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*), yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain dan untuk diterima sebagai bagian dari yang lain. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem or status needs*), yaitu kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain. Kebutuhan ini akan menghasilkan kepuasan seperti kuasa, prestise, status dan kebanggaan akan diri sendiri. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki hingga menjadi orang seperti yang dicita-citakan, jadi dapat disimpulkan kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan kebutuhan paling tinggi dalam hirarki kebutuhan (Prihartanta, 2017).

2. Teori Motivasi Menurut Herzberg

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dilakukan dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya (Herzberg, 1966).

Menurut teori Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- 1) Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),
- 2) Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik) (Prihartanta, 2019).
- 3) Faktor-faktor Motivasi

Menurut Fernald dalam (Rola, 2006) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain

- a. Pengaruh keluarga dan kebudayaan, berdasarkan kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga

- b. Peranan dari konsep diri, dimana apabila seseorang merasa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka ia akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut, yang kemudian akan mempengaruhi tingkah laku yang akan dikembangkannya.
- c. Pengaruh dari peran jenis kelamin, dimana budaya maskulinitas pada prestasi yang tinggi menyebabkan terdapat ketakutan pada perempuan untuk mencapai kesuksesan. Terdapat kekhawatiran bahwa wanita yang memiliki prestasi tertentu akan mendapatkan penolakan oleh masyarakat.
- d. Pengakuan dan prestasi, dimana seseorang akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya dipedulikan oleh orang lain. Karena itu, apabila seseorang sudah bekerja keras untuk mencapai sesuatu, namun tidak dihargai, maka akan berpengaruh pada usaha yang akan dilakukan di masa yang akan datang (Palupi, 2019)

2.3.4 Pengukuran Motivasi

Motivasi diungkap berdasarkan teori Menurut Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki (Prihartanta, 2019). Instrumen yang digunakan dalam mengukur motivasi adalah kuesioner motivasi mahasiswa yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya dengan hasil indeks validitas dengan rentang nilai r -Hitung 0.463-0.805 dan reliabilitas nilai Cronbachs Alpha $0.901 > 0.70$. Kuesioner motivasi mahasiswa terdiri dari 16 item pertanyaan digunakan untuk mengetahui

motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi. Di antaranya terdiri dari 8 pertanyaan motivasi intrinsik dan 8 pertanyaan motivasi ekstrinsik. Pernyataan intrinsik terdapat pada item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8, sedangkan pernyataan ekstrinsik terdapat pada item nomor 9,10,11,12,13,14,15,16.

Motivasi dapat diketahui dari skor yang diperoleh responden setelah mengisi kuesioner motivasi. Semakin tinggi skor, semakin tinggi Motivasi dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah Motivasi. Aspek-aspek tersebut disusun menjadi item-item yang berupa pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Penilaian jawaban terhadap pernyataan yang mendukung (*favorable*) Nilai 1 jika jawaban TP (Tidak Pernah), Nilai 2 jika jawaban J (Jarang), Nilai 3 jika jawaban KD (Kadang-kadang), Nilai 4 jika jawaban S (Selalu) dan pernyataan *unfavorable* dengan penilaian Nilai 4 jika jawaban TP (Tidak Pernah), Nilai 3 jika jawaban J (Jarang), Nilai 2 jika jawaban KD (Kadang-kadang), Nilai 1 jika jawaban S (Selalu).

2.4 Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres

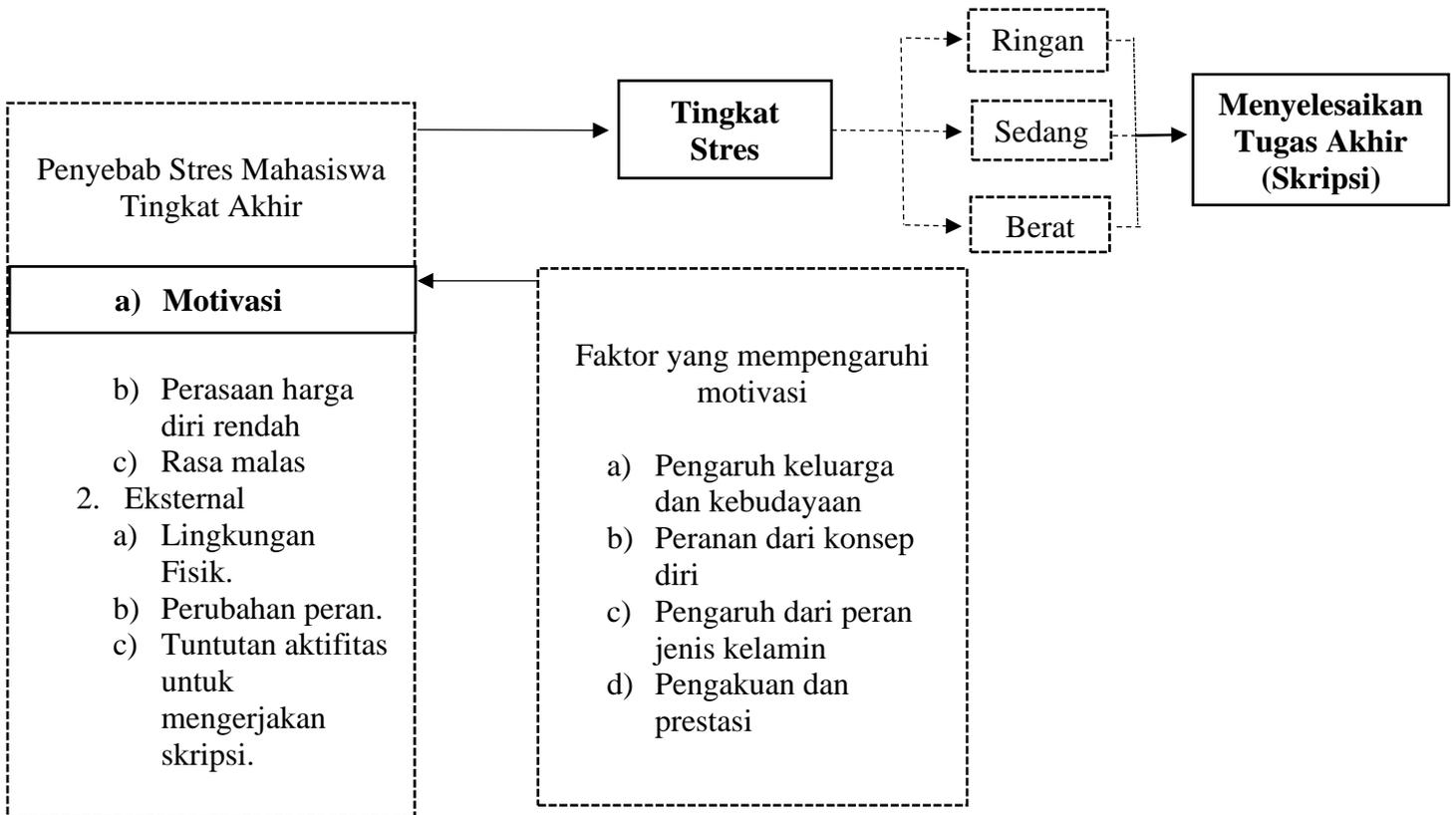
Stres adalah keadaan di mana individu dihadapkan pada suatu keadaan atau tuntutan yang tidak mampu diatasi dengan baik sehingga hal tersebut dapat menyebabkan individu merasa tertekan. Penyebab stres biasanya dapat menyebabkan kecemasan yang berlebih, serta perasaan bersalah, rasa malas, dan motivasi rendah pada diri mahasiswa tingkat akhir. Pentingnya melakukan suatu upaya-upaya yang dapat mencegah atau mengurangi terjadinya stres pada mahasiswa tingkat akhir, di antaranya yaitu seperti tetap berpikir positif, meningkatkan motivasi diri sendiri terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh

mahasiswa tingkat akhir (Hera Yanti, 2021). Menurut teori Herzberg, Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dilakukan dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya. Hubungan yang dapat dirasakan pada mahasiswa tingkat akhir dari motivasi itu sendiri sangatlah penting untuk mengatasi tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir tersebut (Herzberg, 1966).

BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan dan keterkaitan antar konsep atau variabel yang ingin diamati atau diukur dalam penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2020). Penelitian ini memiliki kerangka konsep sebagai berikut :



Ket : Simbol : Variabel yang akan di teliti
 Simbol : Variabel yang tidak di teliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pada metode kuantitatif ini, menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika dalam rangka menguji hipotesis antara variabel yang diteliti. Alasan penggunaan desain studi *cross sectional* karena peneliti ingin mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan variabel independen *Motivasi* dengan variabel dependen stres dalam satu kali pendekatan atau pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (Azwar, 2010; Arikunto, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi menurut (Nursalam, 2020) adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas dr.Soebandi Jember yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 179 orang yang berasal dari kelas A 49 orang, kelas B 42 orang, kelas C 38 orang, kelas D 50 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel menurut (Nursalam, 2020) adalah bagian dari populasi yang terjangkau agar dapat mempermudah ketika sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Penentuan sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

Rumus sampel (*Slovin*):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 0,05

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + (179 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{179}{1 + (179 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{179}{1 + (0.4475)}$$

$$n = \frac{179}{1.4475}$$

$$n = 123,66 \text{ (124) Responden}$$

Sampel yang didapatkan melalui perhitungan slovin sejumlah 124 orang.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel, agar mendapatkan sampel yang benar-bener sesuai dengan semua subjek penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini terdapat empat kelas yang di antaranya kelas A 49 orang, kelas B 42 orang, kelas C 38 orang, kelas D 50 orang dengan total keseluruhan 179 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dengan cara mengumpulkan semua dari empat kelas dengan total 179 orang dengan cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut dan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

4.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Mahasiswa aktif angkatan 19 dari program studi Ilmu Keperawatan yang mengerjakan skripsi di Universitas dr. Soebandi Jember

4.2.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mahasiswa yang sedang cuti, sakit atau hospitalisasi

4.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau perilaku yang dapat diukur dan nilai beda pada sesuatu (manusia, benda dan yang lain) (Nursalam, 2020).

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi/ ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan/ pengaruh dari variabel independen atau bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Stres pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.4 Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas dr. Soebandi Jember

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022- Mei 2023

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel. 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Motivasi (<i>independent</i>)	Yaitu suatu keinginan atau dorongan dari diri sendiri seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa S1 Keperawatan Universitas dr. Soebadi Jember dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi)	Aspek dari skala tersebut adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Intrinsik <ol style="list-style-type: none"> a. Perasaan semangat untuk menyelesaikan skripsi b. Perasaan tidak jenuh dan berusaha dalam mengerjakan skripsi c. Berperan aktif dalam bimbingan d. Berperan untuk manajemen waktu dan pembuatan jadwal agar dapat selesai tepat waktu 2. Motivasi Ekstrinsik <ol style="list-style-type: none"> a. Perasaan cepat tanggap dan 	Kuesioner motivasi Dan di adaptasi Pasaribu, Boi S (2018)	Ordinal	<p><i>Scoring :</i> Diukur dengan 16 pertanyaan Cara memberikan penilaian jawaban terhadap pernyataan positif (<i>favorable</i>) bergerak dari 1 sampai 4.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 1 jika jawaban TP (Tidak Pernah) 2. Nilai 2 jika jawaban J (Jarang) 3. Nilai 3 jika jawaban KD (Kadang-kadang) 4. Nilai 4 jika jawaban S (Selalu) <p>Dan pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) penilaian bergerak dari 4 sampai 1.</p>

			memperhatikan dosen pembimbing b. Perasaan yakin dengan kemampuan diri sendiri c. Dorongan dari orang tua dan juga orang-orang sekitar			1. Nilai 4 jika jawaban TP (Tidak Pernah) 2. Nilai 3 jika jawaban J (Jarang) 3. Nilai 2 jika jawaban KD (Kadang-kadang) 4. Nilai 1 jika jawaban S (Selalu)
						Skor tertinggi : 64 Skor terendah : 16 Rentan skor 16 sampai 64 Interpretasi hasil : Tinggi :49-64 Sedang : 33-48 Rendah : 16-32
2	Stres (<i>dependent</i>)	Stres mahasiswa tingkat akhir Universitas dr. Soebandi saat mengerjakan skripsi	Aspek dari skala tersebut adalah 1. Gejala fisik a. Merasa kepala sakit saat mengerjakan skripsi	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS-10) dan diadaptasi dari skala Nugraheni (2012) dan dimodifikasi	Ordinal	<i>Scoring</i> : Diukur dengan 18 pertanyaan Cara memberikan penilaian jawaban terhadap pernyataan yang mendukung (<i>favorable</i>)

<ul style="list-style-type: none"> b. Detak jantung berdebar-debar/ tidak stabil saat skripsi belum selesai c. Mengalami sakit kepala berat 	oleh Vinolia, Veni (2021)	bergerak dari 4 sampai 1. <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Sesuai) b. Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai) c. Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai) d. Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Gejala psikologis <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan tegang saat mengerjakan skripsi b. Perasaan cemas saat menunda-nunda mengerjakan skripsi c. Perasaan gelisah saat literatur mengerjakan skripsi tidak ditemukan 		Dan pernyataan <i>unfavorable</i> dengan penilaian bergerak dari 1 sampai 4. <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai) b. Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai) c. Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
3. Gejala perilaku <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan tetap santai dalam menghadapi 		

perbedaan pendapat dengan dosen pembimbing	d. Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
b. Perasaan tetap tenang meskipun skripsi belum selesai	Skor tertinggi : 72 Skor terendah : 18 Rentan skor 18 sampai 72
c. Sulit untuk tidur jika memiliki permasalahan dari dosen pembimbing	<i>Cut of poin</i> 18 – 36 Rendah 37 – 54 Sedang 55 – 71 Tinggi

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian (Masturoh and Anggita, 2018). Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data angka studi pendahuluan pada tanggal 16 Desember 2021 sebanyak 27 mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember mendapatkan fakta sebagai berikut 14 diantaranya mengalami stres berat, 9 diantaranya mengalami stres sedang, dan 3 mahasiswa mengalami stress ringan saat mengerjakan skripsi. Sedangkan mahasiswa tingkat akhir yang motivasi tinggi sebanyak 6 orang sedangkan motivasi rendah sebanyak 21 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain (Masturoh and Anggita, 2018). Data sekunder penelitian ini didapatkan dari penelitian orang lain pada mahasiswa di Universitas dr. Soebandi Jember dan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuesioner.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember - Mei 2023 di Universitas dr. Soebandi Jember dengan beberapa langkah:

a) Mengajukan judul penelitian.

- b) Mengurus surat studi pendahuluan.
- c) Memberikan surat studi pendahuluan ke dekanat Universitas dr. Soebandi Jember.
- d) Mengurus surat izin penelitian.
- e) Melakukan uji etik penelitian
- f) Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan *simple random sampling* terhadap mahasiswa
- g) Pengambilan data dengan peneliti memberikan *inform consent* atau lembar persetujuan menjadi responden yang terdapat di dalam *google form*.
- h) Peneliti memberikan kuesioner secara *online* melalui *google form* terhadap mahasiswa yang mengerjakan skripsi
- i) Kuesioner dibagikan kepada ketua kelas setiap program studi yang akan disebarakan melalui grup kelas dan di isi oleh mahasiswa.

4.8 Instrumen Penelitian

4.8.1 Alat/Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner, pengukuran kuesioner meliputi peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama kuesioner motivasi yang berjumlah 16 soal dan yang kedua kuesioner tingkat stres *Perceived Stress Scale (PSS-10)* dan diadaptasi dari skala Nugraheni (2012) yang telah dimodifikasi oleh peneliti veni vinolia (2021) yang

berjumlah 18 soal dan sudah di uji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sekarang.

Instrument motivasi dirancang oleh Pasaribu, Boi S pada tahun 2018 Kuesioner ini terdiri dari 16 item pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui motivasi mahasiswa saat mengerjakan skripsi. Diantaranya terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Aspek-aspek tersebut disusun menjadi item-item yang berupa pertanyaan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*).

Tabel 4.2 Kisi-kisi kuesioner Motivasi

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Intrinsik	1,4,6,8	2,3,5,9,10,11	10
2.	Ekstrinsik	7,12,13,14	15,16	6
Jumlah		8	8	16

Instrument *Perceived Stress Scale* (PSS-10) diadaptasi dari skala Nugraheni (2012) dan di modifikasi oleh peneliti veniola, Veni (2021). Kuesioner ini terdiri dari 18 item pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa saat mengerjakan skripsi yang telah di uji validitas dan reabilitasnya oleh peneliti sekarang.

. Pembuatan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan menghilangkan jawaban ragu-

ragu (R) karena orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut dan tidak akan menjawab setuju ataupun tidak setuju pernyataan dalam skala. Skala ini diadaptasi dari Nugraheni (2012), didalam skala ini terdapat tiga aspek yang diungkap yaitu: a. Gejala fisik, b. Gejala psikologis, dan c. Gejala keperilakuan.

Tabel 4.2 Kisi-kisi kuesioner Tingkat Stres

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Gejala Fisik	3,6	9,13,6	5
2.	Gejala Psikologis	1,4,7,8,11,12	2,10,14,15	10
3.	Gejala Perilaku	18	5,17	3
Jumlah		9	9	18

4.8.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Prinsip validitas merupakan keandalan instrumen pengukuran atau pengamatan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2020). Instrumen harus mampu mengukur apa yang harus diukur. Instrumen penelitian ini tidak didesain sendiri, tetapi telah baku dapat digunakan secara umum.

Reliabilitas merupakan kesamaan dari hasil pengukuran suatu instrumen yang telah dilakukan secara berulang-ulang kali pada waktu yang berbeda. Instrument dapat dikatakan *reliable* jika diperoleh nilai *Cronbach alpa* > 0,6 (Nursalam, 2020).

a. Kuesioner Motivasi

Hasil validitas dari kuesioner motivasi dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dengan rentang nilai r -Hitung 0.463-0.805 dan hasil

reabilitasnya dengan reliabilitas nilai Cronbachs Alpha $0.901 > 0.70$. sehingga dapat disimpulkan instrument tersebut valid dan *reable*.

b. Kuesioner Stres

Hasil validitas dari kuesioner motivasi dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan rentang nilai r -Hitung $0.453-0.808$ dan hasil reliabilitasnya dengan reliabilitas nilai Cronbachs Alpha $0.902 > 0.70$. sehingga dapat disimpulkan instrument tersebut valid dan *reable*.

4.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pengolahan data adalah memeriksa kembali semua kuesioner yang telah terkumpul secara satu persatu (Nursalam, 2020).

2. *Coding*

Memberikan kode pada setiap jawaban yang telah diisi oleh responden dengan angka, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data (Nursalam, 2020). Penelitian ini dapat diberikan kode disetiap variabel penelitiannya sebagai berikut:

(1) *Motivasi* :

1: Selalu

2: Kadang-kadang

3: Jarang

4: Tidak pernah

(2) *Tingkat stres* :

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Setuju

4: Sangat Setuju

3. *Data Entry*

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan dan diberikan kode sesuai dengan jawaban (Nursalam, 2020). Data yang telah didapatkan akan dimasukkan ke program aplikasi SPSS.

4. *Tabulating*

Proses dalam pengelompokan dan penyusunan data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian kedalam tabel berdasarkan skornya (Nursalam, 2020).

5. *Cleaning*

Memeriksa ulang data yang sudah dimasukkan ke program SPSS bertujuan menghindari kesalahan saat memasukkan data atau ketidaklengkapan data (Nursalam, 2020).

4.9.2 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang ada dalam

penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Analisa data pada penelitian ini menggunakan statistik, diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun data yang dianalisis terdiri dari:

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan kepada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini hanya mengetahui hasil distribusi dan persentase setiap variabel tanpa menyimpulkan (Nursalam, 2020).

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menganalisis hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Data yang telah diproses akan diuji dengan uji *Spearman*. Perhitungan menggunakan program SPSS, apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan Motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan. Apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan Motivasi dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan.

4.10 Etik Penelitian

Masalah etik penelitian terutama dalam bidang keperawatan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung

dengan manusia, maka etika dalam penelitian harus sangat diperhatikan (Nursalam, 2020). Masalah etik yang harus diperhatikan yaitu:

a Informed Consent (Lembar persetujuan penelitian)

Sebelum subjek dijadikan sebagai responden dalam penelitian peneliti memberikan lembar inform consent untuk ditandatangani sebagai pernyataan bahwa responden bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Informasi yang harus ada di dalam informed consent dan disampaikan oleh peneliti antara lain : tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

b Anonymity (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data responden dalam penyajian data penelitian sebagai tanda menghargai hak responden.

d Keadilan (*justice*)

Semua responden dalam penelitian memiliki hak yang sama. Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama atau sesudah pelaksanaan penelitian tanpa adanya diskriminasi.

e Asas Kemanfaatan (*beneficency*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disampaikan hasil penelitian “Hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember”. Meliputi data umum dan data khusus sebagai berikut :

5.1 Data Umum

Data umum disampaikan karakteristik responden yang meliputi : usia dan jenis kelamin sebagaimana pada tabel 5.1 dan 5.2 sebagai berikut :

5.1.1 Usia Responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan usia pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

No	Usia responden	Jumlah	Presentase
1	21-22	46	37,10%
2	23-24	78	62,90%
Jumlah		124	100,00%

Sumber data primer kuesioner *google form*, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui data distribusi responden sebagian besar berusia 23-24 tahun yaitu sebanyak 78 (62,90%) responden.

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	35	29,00%
Perempuan	88	71,00%
Total	124	100,00%

Sumber data primer kuesioner *google form*, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas data distribusi responden sebagian besar atau sebanyak 88 (71%) responden berjenis kelamin perempuan.

5.2 Data Khusus

Pada data khusus disampaikan motivasi mahasiswa keperawatan tingkat akhir, tingkat stres mahasiswa keperawatan tingkat akhir, dan hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

5.2.1 Motivasi pada Mahasiswa Keperawatan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan motivasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	4	3,40%
Sedang	117	94,00%
Rendah	3	2,60%
Total	124	100,00%

Sumber data primer kuesioner *google form*, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas hampir seluruhnya sebanyak 117 (94%) responden dengan motivasi kategori sedang, selebihnya pada kategori tinggi dan rendah.

5.2.2 Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	36	29,00%
Sedang	84	67,70%
Tinggi	4	3,20%
Total	124	100,00%

Sumber data primer kuesioner *google form*, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 diatas sebagian besar atau sebanyak 84 (67,7%) responden dengan tingkat stres kategori sedang, selebihnya pada kategori rendah dan tinggi.

5.2.3 Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

Tabel silang 5.5 Hubungan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember.

Tingkat Stres <i>Motivasi</i>	Tingkat Stres			Total	<i>p-value</i>
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Tinggi	7 (33,33%)	9 (42,85%)	5 (23,82%)	21 (16,93%)	0,008
Sedang	20 (31,74%)	24 (38,09%)	19 (30,18%)	63 (50,81%)	
Rendah	12 (30,00%)	17(42,50%)	11 (27,50%)	40 (32,26%)	
Total	40 (32,256%)	49 (39,52%)	35 (28,22%)	124 (100,00%)	

Sumber data primer kuesioner *google form*, 2023

Berdasarkan tabel silang 5.5 di atas bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi kategori tinggi terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang sejumlah 42.84%, mahasiswa yang memiliki motivasi kategori sedang terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang sejumlah 38.09% dan mahasiswa yang memiliki motivasi kategori rendah terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang sejumlah 42.50%. Hasil analisis dengan menggunakan uji Spearman Rank Test pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatan hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat signifikansi Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Hasil dari *Contingency Coeficient* pada uji Spearman Rank Test sebesar -236 yang

artinya menunjukkan hubungan negatif yang artinya semakin tinggi motivasi maka semakin rendah tingkat stres mahasiswa dan sebaliknya.

BAB 6

PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai motivasi mahasiswa, tingkat stres mahasiswa dan hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember sebagai berikut :

6. 1 Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian motivasi mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Sebagaimana pada tabel 5.3 hampir seluruhnya sebanyak 117 orang (94,4%) dengan motivasi sedang, selebihnya pada motivasi kategori tinggi dan rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Seto (2020) dengan judul penelitian hubungan motivasi terhadap tingkat stres dalam menulis tugas akhir (skripsi) di Universitas Bengkulu, bahwa hampir seluruhnya atau sebanyak 91% responden memiliki motivasi kategori sedang. Sedangkan pada penelitian Eko Sujadi (2021) dengan judul stres akademik dan motivasi belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemi COVID-19, bahwa hampir seluruhnya atau sebanyak 93,3% responden memiliki motivasi kategori sedang (Sujadi, 2021).

Secara teori motivasi merupakan salah satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan seseorang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. (Hera Yanti, 2021). Menurut teori Herzberg (1966) motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dilakukan dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan

seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan yang dilakukannya (Prihartanta, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Fernald dalam (Rola, 2006) yaitu peranan dari konsep diri, dimana apabila seseorang merasa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka ia akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

Menurut Wahyuni (2021), Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi adalah jenis kelamin. Seorang yang berjenis kelamin perempuan lebih cenderung mengedepankan perasaannya daripada logikanya. Hal tersebut berbanding terbalik dengan laki-laki yang lebih mengedepankan logikanya daripada perasaannya. Seseorang yang mengedepankan perasaannya akan mudah terbawa perasaan sehingga apabila terdapat sedikit teguran, revisi atau kesulitan mencari literasi dalam mengerjakan skripsi akan mudah untuk putus asa dan enggan untuk mengerjakan skripsinya (Naibaho et al., 2021).

Peneliti berpendapat mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember hampir seluruhnya memiliki motivasi kategori sedang, karena mahasiswa tingkat akhir masih belum sadar bahwa menyelesaikan skripsi belum menjadi prioritas, mahasiswa tidak mempermasalahkan apabila skripsi tersebut tidak terselesaikan tepat waktu dan mahasiswa tidak ada usaha dalam menyelesaikan skripsinya seperti bimbingan dengan dosen dan mencari literatur penelitian dalam mengerjakan tugas akhirnya. Faktor inilah yang akhirnya menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa merasa tertekan, sehingga menyebabkan kehilangan motivasi di dalam dirinya. Mahasiswa yang awalnya

memiliki semangat dan motivasi yang tinggi terhadap skripsi karena keinginannya yang ingin cepat lulus kuliah, namun di perjalanan menyusun skripsi semangat dan motivasi menyusun skripsinya menurun seiring dengan hambatan dan kesulitan yang di alami oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Pada saat penulisan skripsi ini mahasiswa tingkat akhir sangatlah memerlukan motivasi di dalam dirinya. Motivasi itulah yang sangat berpengaruh untuk mendorong mahasiswa bekerja lebih baik dan juga dapat menggerakkan mahasiswa agar timbul keinginan, kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mahasiswa yang memiliki motivasi kategori tinggi, dikarenakan mahasiswa telah sadar dengan cepat dan tanggap dalam proses bimbingan. Mahasiswa melakukan usaha maksimal dalam melakukan pengerjaan skripsi. Mahasiswa mendapatkan dorongan dalam mencapai tujuan penyelesaian skripsinya dan mahasiswa merasakan nyaman dalam mengerjakan skripsinya.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi kategori rendah, hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya sadar bahwa dirinya mampu dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa tersebut tidak memiliki usaha dalam menyelesaikan skripsinya, mereka memilih untuk melakukan kegiatan lain dari pada mengerjakan skripsinya. Mahasiswa tersebut merasakan tidak nyaman dalam mengerjakan dan usaha yang telah dilakukan dalam menyelesaikan skripsinya.

Terdapat kesesuaian antara fakta yang didapatkan universitas dan teori bahwa perempuan lebih cenderung memiliki motivasi yang rendah dikarenakan mereka terbawa perasaan baik di lingkungan kampus, keluarga atau bahkan pada dirinya sendiri. Di Universitas dr. Soebandi Jember mayoritas adalah dari kaum

hawa atau mahasiswi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil survei tingkat motivasi pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi Jember. Mahasiswa universitas dr soebandi Jember memiliki tingkat motivasi rendah dikarenakan mereka kurangnya dukungan keluarga dan kurang dalam memahami materi dari dosen pembimbing. Mereka merasa bahwa dirinya tidak diawasi dan tidak ada target waktu dalam mengerjakan skripsi sehingga mereka lalai dan menunda-nunda dalam pengerjaan skripsinya. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang mendapatkan motivasi atau dukungan dari keluarga, teman atau diri sendiri serta dapat menahan atau manajemen perasaannya tidak mudah terbawa oleh perasaannya maka akan memiliki target waktu yang ditentukan sehingga dapat menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa sehingga mahasiswa pada usia dewasa memiliki motivasi yang tinggi. Tingkat motivasi dengan kategori tinggi yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi dikarenakan mahasiswa memiliki motivasi atau pengaruh kuat, baik dari dalam diri sendiri (internal) atau bahkan pengaruh dari luar (eksternal). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dapat membangkitkan dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas tertentu yang lebih fokus dan lebih intensif dalam proses pengerjaan dan sebaliknya, sehingga tinggi rendahnya motivasi di dalam diri mahasiswa tersebut mampu membangkitkan berapa besar keinginan dalam bertindak laku atau cepat lambatnya terhadap suatu

pekerjaan yang dilakukannya. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka mahasiswa tersebut semakin cepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

6.2 Tingkat Stres Mahasiswa

Berdasarkan Hasil penelitian tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Sebagaimana pada tabel 5.4 sebagian besar atau sebanyak 84 (67,7%) responden dengan tingkat stres sedang dan selebihnya mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat stres tinggi dan rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadillah, (2019) dengan judul stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi di Universitas Mulawarman Samarinda, bahwa sebagian besar mahasiswa yang berada pada kategori stres di tingkat sedang yaitu sebanyak 80,4% (74 mahasiswa). Sedangkan pada penelitian Hera Yanti, (2021) dengan judul hubungan motivasi terhadap tingkat stres mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi) di fakultas ilmu kependidikan Universitas Almuslim, bahwa dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar atau sebanyak 69% mahasiswa memiliki kategori stress sedang (Lubis et al., 2021).

Stres adalah suatu kondisi tertekan karena adanya ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima oleh individu dengan kemampuan untuk mengatasinya (anggun syaputri & Sugiharto, 2020). Menurut teori Charles D. Speilberger (2001), menyebutkan stres adalah tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Sedangkan stres akademik dapat diartikan sebagai tekanan, ketegangan, gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar

atau dalam diri mahasiswa (Marni & Indra, 2021). Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tingkat akhir stres menurut Aji (2020) yaitu dikarenakan banyaknya tuntutan aktivitas untuk mengerjakan skripsi, dimana terdapat banyak suatu hambatan dalam memenuhi suatu tuntutan yang menjadi penyebab salah satu stres tersebut, contohnya seperti tuntutan dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan sempurna dan tepat waktu akan tetapi belum terselesaikan sampai sekarang dikarenakan seperti, sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi.

Menurut Ayuningtyas (2021) faktor lain yang dapat mempengaruhi stress pada mahasiswa yaitu usia yang mana mahasiswa pada saat ini menginjak masa remaja. Di masa remaja ini seorang remaja masih belum stabil dalam membina ego atau amarahnya sehingga mereka belum mampu mengontrol dirinya. Seorang remaja yang masih belum mampu untuk mengontrol dirinya khususnya dalam manajemen stress maka akan mudah mengalami stress (Fardani et al., 2021).

Peneliti berpendapat mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar memiliki tingkat stres dengan kategori sedang, hal ini terjadi karena pada saat mengerjakan skripsi mahasiswa mengalami perasaannya gelisah saat kesulitan dalam mencari literatur. Mahasiswa tegang saat bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa mengalami sakit kepala saat mengerjakan skripsi dan merasakan cemas ketika mengerjakan skripsi.

Mahasiswa yang memiliki tingkat stress kategori rendah, dikarenakan mahasiswa dapat interaksi dengan baik saat melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Mahasiswa dapat toleransi ketika mengalami perbedaan pendapat dengan dosen pembimbing. Mahasiswa tidak merasakan tertekan dalam menyelesaikan skripsinya.

Mahasiswa yang memiliki tingkat stress kategori tinggi, dikarenakan mahasiswa selalu cemas saat melakukan bimbingan dosen pembimbing. Mahasiswa merasakan sakit kepala saat mengerjakan bimbingan. Mahasiswa sulit tidur nyenyak ketika skripsi belum terselesaikan dan merasakan gelisah saat sulit dalam mencari literatur yang dapat mendukung penelitian.

stress tahap ini biasanya berdampak pada fisik maupun psikologis seseorang, dikarenakan mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan tugas akhirnya banyak yang mengalami tekanan dan kesulitan dikarenakan sulitnya menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, cemas karena skripsi belum selesai, lamanya umpan balik dosen pembimbing saat mengerjakan skripsi, tuntutan keluarga harus lulus tepat waktu. Kesulitan saat melakukan penyusunan skripsi dapat menimbulkan tekanan pada mahasiswa. Semakin kompleks aktivitas yang berkaitan dengan skripsi, semakin tinggi tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal ini dapat memunculkan berbagai reaksi salah satunya stres.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 mahasiswa universitas dr. soebandi Jember saat ini masih berada di fase remaja. Pada hal ini terdapat kesesuaian antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan. Mahasiswa Universitas

dr. Soebandi Jember mengalami tingkat stress sedang dikarenakan kesulitan dalam mencari literatur dan cemas saat menghadapi dosen pembimbing. Mahasiswa Ketika telah cemas dalam menghadapi masalah yang telah ditemui maka akan terpuruk dan malas untuk mengerjakan skripsinya. Skripsi tersebut akan ditinggal dan mencari kesibukan lain untuk menghindari atau menghilangkan cemas yang terjadi pada dirinya.

Mahasiswa tingkat akhir yang tidak mampu memanaajemen stres maka juga dapat berpotensi mengalami stres tinggi. Stres tinggi atau berat merupakan suatu stress yang terjadi selama beberapa minggu sampai beberapa tahun atau bisa disebut dengan kronis. Salah satu faktor penyebab dari stres berat ini bisa dipengaruhi karena tugas skripsi yang belum selesai dan tuntutan dari orang-orang sekitar. Stress bisa disebabkan karena tuntutan dari eksternal yang dihadapi oleh seseorang yang memang membahayakan atau menimbulkan permasalahan. Stres juga bisa disebut sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang bersumber dari eksternal yang dapat dirasakan oleh individu tersebut sebagai hal yang tidak menyenangkan.

6.3 Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi Jember

Berdasarkan pada tabel silang 5.5 bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi kategori tinggi terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang sejumlah 42.85%, mahasiswa yang memiliki motivasi kategori sedang terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang sejumlah 38.09% dan mahasiswa yang memiliki motivasi kategori rendah terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang

sejumlah 42.50%. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 0,05 pada *p-value* 0.008 (*p-value*<0.05) sehingga hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember dengan hubungan korelasi yang sangat kuat yang dibuktikan dengan nilai *Contingency Coeficient* pada uji Spearman Rank Test sebesar -236. Dengan jenis korelasi negatif antara kedua variabel yang artinya *motivasi* tinggi diikuti dengan tingkat stres yang rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hera Yanti (2021) dengan judul penelitian hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam menulis tugas akhir (skripsi) di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim, bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan tingkat stres mahasiswa dengan *p-value* 0.000.

Motivasi berhubungan dengan tingkat stress pada mahasiswa, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dapat meminimalisir terjadinya stress akademik pada mahasiswa. Sebaliknya apabila mahasiswa memiliki motivasi rendah maka dapat memperbesar terjadinya stress akademik pada mahasiswa (Hera Yanti, 2021)

Motivasi sangatlah penting dalam manajemen stress, dalam penyusunan skripsi mahasiswa harus mempunyai penyemangat atau dorongan diri sendiri maupun dari orang lain. Apabila mahasiswa memiliki motivasi rendah maka akan mengalami kehilangan semangatnya dalam mengerjakan

skripsi sehingga dapat dengan mudah akan mengalami stress (A'yunina & Abdurrohman, 2019).

Peneliti berpendapat mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember memiliki motivasi kategori tinggi terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang, dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya sadar dengan menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan tepat waktu dapat mempermudah dalam mencapai tujuannya, mahasiswa tersebut masih belum sepenuhnya berusaha secara optimal dalam mengerjakan skripsinya dan ketika bimbingan dengan dosen pembimbingnya terkadang belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga mahasiswa belum dapat sepenuhnya memanajemen stressnya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi kategori sedang terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang, dikarenakan mahasiswa tingkat akhir masih belum sadar bahwa menyelesaikan skripsi belum menjadi prioritas, mahasiswa tidak memperlakukan apabila skripsi tersebut tidak terselesaikan tepat waktu dan mahasiswa tidak ada usaha dalam menyelesaikan skripsinya seperti bimbingan dengan dosen dan mencari literatur penelitian. Faktor inilah yang akhirnya menjadi salah satu faktor penyebab mahasiswa merasa tertekan, sehingga menyebabkan kehilangan motivasi di dalam dirinya yang dapat meningkatkan stress maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan stimulus atau dorongan dari keluarga dan teman sebayanya sehingga tidak dapat memanajemen stress.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi kategori rendah terbanyak dengan tingkat stress kategori sedang, hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum sadar bahwa harus segera menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa tersebut tidak memiliki usaha atau inisiatif dalam menyelesaikan skripsinya, mereka memilih untuk melakukan kegiatan lain dari pada mengerjakan skripsinya. Mahasiswa tersebut tidak memiliki tujuan yang jelas dalam mengerjakan skripsinya sehingga mahasiswa mudah mengalami stress.

Secara normal motivasi yang tinggi akan semakin rendah tingkat stress pada mahasiswa, akan tetapi pada penelitian ini terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dan tingkat stress yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena mereka dikelilingi oleh teman-teman yang peduli sehingga mampu untuk merangkul dan membantu dalam mengerjakan skripsinya. Mereka juga merasakan malu apabila tidak lulus tepat waktu sehingga mereka menuntut pada dirinya agar dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas skripsinya.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya akan berakibat kan pada tingkat stress yang rendah. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih belum mampu untuk menerapkan motivasi yang didapatkan. Dengan tidak adanya penerapan motivasi yang telah didapatkan maka akan mengakibatkan kesulitan dalam menentukan mekanisme coping yang tepat untuk menghadapi stressor yang terjadi. Sehingga mahasiswa lebih suka untuk bermalas-malasan dan berdiam diri di dalam kamar sehingga dengan mudah untuk mengalami stress baik stress sedang maupun berat.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan atau kekurangan dan memerlukan adanya penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana memiliki kelemahan terkait hasil penelitian ini yang masih belum terkaji secara mendalam.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 7 ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil yang telah didapatkan selama penelitian dengan judul “hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember” sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 124 responden mahasiswa, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember hampir seluruhnya memiliki motivasi kategori sedang karena mahasiswa tingkat akhir masih belum sadar bahwa skripsi harus diselesaikan dengan tepat waktu menyelesaikan skripsi belum menjadi prioritas dan lebih memilih untuk malas-malasan, mahasiswa tidak mempermasalahkan apabila skripsi tersebut tidak terselesaikan tepat waktu dan mahasiswa tidak ada usaha dalam menyelesaikan skripsinya seperti bimbingan dengan dosen dan mencari literatur penelitian dalam mengerjakan tugas akhirnya.
2. Tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar memiliki tingkat stress kategori sedang. Hal ini terjadi karena pada saat mengerjakan skripsi mahasiswa mengalami perasaannya gelisah saat kesulitan dalam mencari literatur. Mahasiswa tegang saat bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa mengalami sakit kepala saat mengerjakan skripsi dan merasakan cemas ketika mengerjakan skripsi.

3. Terdapat hubungan motivasi dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember. Motivasi sangatlah penting dalam manajemen stres, dalam penyusunan skripsi mahasiswa harus mempunyai penyemangat atau dorongan diri sendiri maupun dari orang lain. Apabila mahasiswa memiliki motivasi rendah maka akan mengalami kehilangan semangatnya dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat dengan mudah akan mengalami stres.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat tentunya bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswa harus mendapatkan motivasi, agar mahasiswa dapat sadar bahwa skripsi penting dan mahasiswa memiliki tujuan dalam mengerjakan skripsinya dan dapat merasakan kepuasan dengan hasil skripsinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai motivasi dengan tingkat stres.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan pihak instansi disarankan menyediakan fasilitas konseling untuk meningkatkan motivasi mahasiswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi dan solusi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan menghadapi segala kesulitan serta mengurangi stres.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunina, H., & Abdurrohim. (2019). Hubungan Antara Stres Akademik dan Motivasi Berprestasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 2(2), 889–897.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- anggung syaputri, K., & Sugiharto. (2020). The reciprocal longitudinal relationship between the parent-adolescent relationship and academic stress in Korea. *Social Behavior and Personality*, 41(9), 1519–1532. <https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.9.1519>
- Cahyani, Y. E. (2018). *Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. 2(April), 32–41.
- Fadillah, R. E. A. (2019). Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo*, 1(3), 148–156.
- Fahmi, A. Y., Soekardjo, S., & Hasanah, A. L. (2022). Tingkat Spiritual Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat IV S1 Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 127. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.1.2022.127-136>
- Fardani, A. L., Jumhur, A. A., & Ayuningtyas, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 134–140.

<https://doi.org/10.33830/jp.v22i2.1099.2021>

Gamayanti, W., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. 5(1984), 115–130.

<https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>

Hera Yanti. (2021). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim. *Journal Of Education Science*, 7(2), 142–149.

Herzberg. (1966). *Teori Motivasi*.

Kim, E., & Lee, M. (2020). The reciprocal longitudinal relationship between the parent-adolescent relationship and academic stress in Korea. *Social Behavior and Personality*, 41(9), 1519–1532.

<https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.9.1519>

Lio, S., & Sembiring, K. (2019). Strategi Coping Mahasiswa Tugas Akhir Program Studi Bimbingan Dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.170>

Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>

Marni, E., & Indra, R. L. (2021). Gambaran psikologis (stres) perawat dalam merawat pasien covid-19. *Kesehatan Psikologis*, 05(01), 17–23.

Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education*

- Journal*), 4(2), 304–312. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2596>
- Ningsih, I. E. P., & Dewi, D. K. (2019). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari tingkat stres pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(4), 1–4.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Palupi, T. N. (2019). 593-1169-1-Sm (1). 8(1), 53–61.
- Prihartanta, W. (2017). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Prihartanta, W. (2019). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Rena, S. (2019). Mekanisme Respon Stres: Konseptualisasi Integrasi Islam Dan Barat. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 48–61. <https://doi.org/10.19109/psikis.v5i1.3116>
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Sujadi, E. (2021). Stres Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 29–41.
- Ulansari, N. L., & Sena, I. G. (2020). Peran Meditasi Dalam Mengurangi Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 7(September), 10–27.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18.

<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

Tingkat Stres

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Kuisisioner ini dilakukan melalui *google form* dan terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Selanjutnya anda diminta untuk menjawab kuisisioner dengan cara memberi tanda

(●) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Anda

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Interaksi dengan dosen pembimbing membuat saya merasa tegang dalam proses menyelesaikan skripsi.				
2.	Saya tetap merasa santai dan tidak tegang saat ada konflik dengan dosen pembimbing.				
3.	Kepala saya terasa sakit ketika skripsi yang saya kerjakan tidak menunjukkan hasil yang maksimal.				
4.	Saya akan merasa cemas ketika sedang menunda-nunda mengerjakan skripsi.				
5.	Saya merasa tetap santai dalam menghadapi perbedaan pendapat dengan dosen pembimbing.				
6.	Rasa sakit kepala saya mudah muncul ketika tidak segera menemukan solusi dalam menghadapi kendala saat mengerjakan skripsi.				
7.	Saya merasa cemas saat kurang bisa mengontrol emosi ketika bimbingan skripsi.				
8.	Saya merasa gelisah saat literatur sulit ditemukan.				
9.	Saya tidak merasa pusing meskipun skripsi yang saya kerjakan sedang mengalami permasalahan.				

10.	Saya tidak mengalami kegelisahan meskipun sedang mengalami konflik dengan dosen pembimbing.				
11.	Saya merasa cemas ketika berinteraksi dengan dosen pembimbing.				
12.	Skripsi yang tidak segera saya selesaikan membuat saya merasa gelisah.				
13.	Detak jantung saya stabil meskipun skripsi saya tidak selesai dalam waktu yang ditentukan.				
14.	Saya tidak mengalami kecemasan meskipun kurang berkonsultasi dengan dosen pembimbing.				
15.	Saya tidak pernah merasa tertekan selama mengerjakan skripsi.				
16.	Saya tidak mengalami sakit kepala berat saat menghadapi tekanan yang berlebihan dalam mengerjakan skripsi.				
17.	Saya mampu tetap tenang meskipun skripsi saya tidak selesai dalam waktu yang ditentukan.				
18.	Saya sulit tidur ketika mempunyai permasalahan dengan dosen pembimbing.				

Sumber : Dari kuesioner *Perceived Stress Scale* PSS-18 milik Nugraheni

(2012).

Tingkat Motivasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Kuisisioner ini dilakukan melalui *google form* dan terdiri dari beberapa pertanyaan yang mungkin yang mungkin menggambarkan apa yang telah anda alami. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

S : Selalu

KD : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selanjutnya anda diminta untuk menjawab kuisisioner dengan cara berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		S	KD	J	TP
1.	Saya merasa semangat untuk menyelesaikan skripsi				
2.	Saya merasa jenuh saat menyelesaikan skripsi				

3.	Saya tidak berusaha mengerjakan skripsi sebaik mungkin				
4.	Saya berperan aktif dalam proses bimbingan skripsi				
5.	Saya tidak mampu memenejemen waktu dalam mengerjakan skripsi				
6.	Saya berusaha menggerakkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi				
7.	Dorongan untuk sukses membuat anda selalu dapat menyelesaikan skripsi				
8.	Membuat jadwal mengerjakan skripsi agar skripsi dapat selesai tepat waktu				
9.	Saya susah untuk tanggap dalam proses bimbingan skripsi				
10.	Saya tidak selalu memperhatikan dan menyimak penjelasan dari dosen pembimbing				
11.	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan sendiri				
12.	Dukungan dari orang tua / orang yang saya cintai mendorong saya lebih giat mengerjakan skripsi				

13.	Bila saya malas mengerjakan skripsi teman-teman saya memitivasi untuk segera menyelesaikan skripsi				
14.	Suasana yang nyaman membuat saya semangat mengerjakan skripsi				
15.	Konsentrasi mengerjakan skripsi akan buyar bila bersama teman-teman				
16.	Saya menyelesaikan skripsi supaya mendapat pujian dari teman-teman				

Sumber : Dari kuesioner Motivasi milik Pasaribu, Boi S (2018)

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 1961/FIKES-UDS/U/IV/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : DELLA DWI PURNAMASARI
Nim : 19010034
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : 11 April 2023
Lokasi : Universitas dr. Soebandi Jember
Judul : Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 12 April 2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Mely Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19911006 201509 2 096



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Rektor Universitas dr. Soebandi
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 074/0167/415/2022

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 : 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi , 07 Desember 2022, Nomor: 3867/FIKES-UDS/U/XII/2022, Perihal: ijin penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Della Dwi Purnamasari
 NIM : 19010034
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr. Soebandi / Fakultas Kesehatan / Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. DR. Soebandi No.99, Cangkring, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68111
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN MOTIVASI DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Lokasi : Kampus Universitas dr. Soebandi
 Waktu Kegiatan : 19 Desember 2022 s/d 19 Maret 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 19 Desember 2022
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Yth. Sdr. Universitas dr. Soebandi
 2. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 3 Layak Etik Penelitian



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.101/KEPK/UDS/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Della Dwi Pumamasari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Motivasi dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir di Universitas dr. Soebandi Jember"

"The Relationship between Motivation and Stress Level in Final Year Nursing Students at the University of dr. Soebandi Jember"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 April 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 10, 2023 until April 10, 2024.

April 10, 2023
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 5 Tabulasi Data

A. Hasil Data Motivasi

NO	NAMA	L/P	USIA	P1	P4	P6	P7	P8	P12	P13	P14	P2	P3	P5	P9	P10	P11	P15	P16
1	A	P	23	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A	L	23	4	2	4	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2
3	A	P	22	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	A	L	23	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2
5	A	L	24	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1
6	A	P	22	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1
7	A	L	22	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1
8	A	P	22	3	4	2	4	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2
9	A	P	22	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
10	A	L	22	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	2	2
11	A	P	23	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1
12	A	P	23	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1
13	A	L	24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
14	A	P	24	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2
15	A	P	23	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1
16	A	L	23	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	2	2
17	A	P	22	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2
18	A	P	22	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	2	2	1	1	1
19	B	L	22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	3	1

20	B	L	22	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	1	2	1	1	1
21	C	P	22	4	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1
22	C	P	22	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1
23	D	L	22	3	3	4	4	3	2	4	3	1	2	2	1	3	1	2	2
24	D	P	22	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2
25	D	P	22	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	2
26	D	P	22	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2
27	D	P	24	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2
28	D	L	23	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	2	1	1	2	2	2
29	D	P	23	3	4	4	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1	2	1	3
30	D	P	24	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1
31	D	P	22	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
32	D	L	23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
33	D	P	22	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1
34	D	P	22	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1
35	D	P	22	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1
36	D	P	23	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2
37	D	L	23	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
38	D	P	22	3	2	2	4	2	4	4	3	2	1	2	1	1	2	2	1
39	D	P	22	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1
40	D	L	22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2
41	D	P	23	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	1	2	1	1
42	E	P	22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2
43	E	P	22	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	1	1	1
44	F	P	23	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1

45	F	P	23	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1
46	F	P	23	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1
47	F	P	23	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	1	1	2	1	1	2
48	F	P	23	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1
49	F	P	24	4	3	2	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2
50	F	P	24	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	1	2	1	2	1
51	F	P	24	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	2	1	2	1	2
52	F	P	23	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1
53	F	P	23	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2
54	H	L	23	4	3	4	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	1	1
55	H	P	22	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	3	2	3
56	H	L	23	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
57	I	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	1
58	I	P	24	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	2	3	4	2
59	I	P	22	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2
60	I	P	22	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
61	I	L	23	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	1	2	1	3	3
62	I	P	22	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2
63	I	L	23	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	2	2	4	1	1
64	I	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	1
65	I	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1
66	K	P	22	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2
67	K	P	23	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	1	1	1	2	1
68	K	P	23	3	4	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1
69	K	P	23	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1

70	L	P	24	2	3	4	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	2	1	2
71	L	L	23	4	4	4	3	2	4	3	3	1	1	3	1	1	2	1	2
72	L	P	23	4	3	2	4	2	3	3	3	1	2	1	3	1	2	1	1
73	L	P	23	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1
74	M	L	23	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	1	2	1
75	M	L	23	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2
76	M	P	23	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2
77	M	P	22	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	1	2	4	2	1
78	M	P	22	4	2	4	2	2	4	4	3	1	2	3	1	2	2	1	2
79	M	P	22	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	1	3	1	1	3
80	M	P	24	2	3	4	2	4	3	4	4	1	1	1	2	1	2	2	1
81	M	L	24	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1
82	M	L	23	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
83	M	L	23	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1
84	M	L	23	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2
85	M	L	23	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1
86	M	L	23	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	2	1	2	2
87	M	L	23	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	4	1	1
88	M	L	23	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2
89	N	P	23	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3
90	N	P	24	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2
91	N	P	23	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	3	3	2	2
92	N	P	23	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1
93	N	P	23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2
94	N	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	2	1	2

95	N	P	23	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	1	3	4	1	2
96	N	P	24	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2
97	N	P	23	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1
98	N	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2
99	N	P	24	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1
100	N	P	22	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	2	1	2
101	N	P	22	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1
102	N	P	22	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1
103	N	P	22	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	3	4	1	1
104	P	P	23	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2
105	P	P	23	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	1	1	1
106	R	P	23	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1
107	R	L	22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
108	R	P	22	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2
109	R	P	22	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1
110	R	L	23	4	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1
111	R	P	23	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	1	2	1
112	S	L	23	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2
113	S	P	23	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1	1
114	S	P	22	4	4	3	3	4	2	2	2	1	1	3	1	2	1	4	1
115	T	L	24	3	4	4	3	3	4	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2
116	T	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	2	3	1	1
117	T	P	23	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	3	1	2	2	1
118	U	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2
119	U	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	1	3	3

120	W	L	23	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3
121	W	P	23	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	2	1	1	3
122	Y	p	24	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2
123	Y	L	23	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	2	3	1	4	2	2
124	Z	P	23	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	2	4	2	1	2	4

B. Data Stres

KOESIONER STRES 18 PERTANYAAN

NO	NAMA	L/P	USIA	P1	P3	P4	P6	P7	P8	P11	P12	P18	P2	P5	P9	P10
1	A	P	23	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1
2	A	L	23	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1
3	A	P	22	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1
4	A	L	23	4	4	4	3	2	4	3	3	4	1	1	1	2
5	A	L	24	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
6	A	P	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3
7	A	L	22	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2
8	A	P	22	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	2	2	1
9	A	P	22	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1
10	A	L	22	4	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1
11	A	P	23	4	2	4	2	2	4	4	3	3	1	1	1	1
12	A	P	23	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2
13	A	L	24	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	2
14	A	P	24	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	2

15	A	P	23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2
16	A	L	23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2
17	A	P	22	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1
18	A	P	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1
19	B	L	22	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2
20	B	L	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2
21	C	P	22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2
22	C	P	22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1
23	D	L	22	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
24	D	P	22	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	2	2
25	D	P	22	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1
26	D	P	22	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1
27	D	P	24	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	1
28	D	L	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1
29	D	P	23	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1
30	D	P	24	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1
31	D	P	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3
32	D	L	23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1
33	D	P	22	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2
34	D	P	22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	1	2
35	D	P	22	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	1
36	D	P	23	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2
37	D	L	23	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	1	1
38	D	P	22	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
39	D	P	22	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1

40	D	L	22	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	1	1	3
41	D	P	23	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1
42	E	P	22	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	2	2	2
43	E	P	22	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2
44	F	P	23	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2
45	F	P	23	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	1
46	F	P	23	3	4	4	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1
47	F	P	23	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2
48	F	P	23	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1
49	F	P	24	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
50	F	P	24	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1
51	F	P	24	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2
52	F	P	23	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1
53	F	P	23	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1
54	H	L	23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1
55	H	P	22	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1
56	H	L	23	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2
57	I	P	23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1
58	I	P	24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	1	2
59	I	P	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1
60	I	P	22	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	1	1	1
61	I	L	23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	1	1
62	I	P	22	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	1
63	I	L	23	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1
64	I	P	23	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	1

65	I	P	23	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	1	1
66	K	P	22	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	1	2
67	K	P	23	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	3
68	K	P	23	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	2	1
69	K	P	23	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	1
70	L	P	24	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	1
71	L	L	23	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	1	1	1
72	L	P	23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2
73	L	P	23	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1
74	M	L	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1
75	M	L	23	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2
76	M	P	23	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	1
77	M	P	22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1
78	M	P	22	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	1
79	M	P	22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	1
80	M	P	24	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	1	1	1
81	M	L	24	3	2	4	2	2	4	2	4	2	1	1	1	1
82	M	L	23	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2
83	M	L	23	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1
84	M	L	23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2
85	M	L	23	3	3	3	4	2	3	4	2	4	1	2	1	2
86	M	L	23	4	3	4	2	2	4	5	2	3	1	1	2	1
87	M	L	23	3	4	2	4	2	3	3	2	3	1	2	1	1
88	M	L	23	2	2	1	1	3	4	3	1	3	2	1	2	2
89	N	P	23	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	1	1	2

90	N	P	24	2	1	4	3	4	3	3	2	4	1	1	1	1
91	N	P	23	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	1	2
92	N	P	23	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2
93	N	P	23	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2
94	N	P	23	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	1
95	N	P	23	4	1	3	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1
96	N	P	24	3	2	2	3	2	3	4	4	2	1	1	1	1
97	N	P	23	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1
98	N	P	23	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2
99	N	P	24	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1
100	N	P	22	4	2	2	4	2	1	3	3	3	1	2	1	1
101	N	P	22	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1
102	N	P	22	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2
103	N	P	22	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	1	1	1
104	P	P	23	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	1	1	1
105	P	P	23	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2
106	R	P	23	4	4	4	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2
107	R	L	22	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	1	1
108	R	P	22	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	1	1	1
109	R	P	22	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2
110	R	L	23	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1
111	R	P	23	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	1	2	1
112	S	L	23	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2
113	S	P	23	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1
114	S	P	22	3	4	4	3	2	3	4	2	3	1	1	1	1

115	T	L	24	3	2	2	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1
116	T	P	23	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1
117	T	P	23	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	1
118	U	P	23	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2
119	U	P	23	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	1
120	W	L	23	4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1
121	W	P	23	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2
122	Y	p	24	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	1	1
123	Y	L	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1
124	Z	P	23	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2

Lampiran 6 Uji Univariat dan Uji Bivariat

Uji Univariat dan Uji Bivariat

USIA RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-22	46	37.1	37.1	37.1
	23-24	78	62.9	62.9	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P (PEREMPUAN)	88	71.0	71.0	71.0
	L (LAKI-LAKI)	36	29.0	29.0	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

TINGKATMOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	3.4	3.4	3.4
	Sedang	117	94.0	94.0	97.4
	Rendah	3	2.6	2.6	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

TINGKATSTRES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	29.0	29.0	29.0
	Sedang	84	67.7	67.7	96.8
	Tinggi	4	3.2	3.2	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Correlations

			MOTIVASI	TINGKAT STRES
Spearman's rho	MOTIVASI	Correlation Coefficient	1.000	-.236**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	124	124
	TINGKAT STRES	Correlation Coefficient	-.236**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS KIESIONER MOTIVASI
Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	ptotal
p1	Pearson Correlation	1	.587**	.083	.251	.610**	-.165	.615**	.137	.444	.187	.308	.480*	.285	.450*	.285	.227	.562**
	Sig. (2-tailed)		.007	.727	.285	.004	.486	.004	.564	.050	.429	.186	.032	.223	.046	.223	.335	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p2	Pearson Correlation	.587**	1	-.008	.376	.376	-.110	.587**	.275	.256	.201	.467*	.264	.216	.126	.532*	.135	.521*
	Sig. (2-tailed)	.007		.973	.102	.102	.645	.007	.240	.276	.395	.038	.261	.360	.596	.016	.571	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p3	Pearson Correlation	.083	-.008	1	.302	.302	.633**	.083	.484*	.273	.511*	.493*	.716**	.453*	.061	.232	.574*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.727	.973		.196	.196	.003	.727	.031	.245	.021	.027	.000	.045	.798	.325	.008	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p4	Pearson Correlation	.251	.376	.302	1	.106	.463*	.491*	.416	.298	.479*	.460*	.336	.120	.432	.374	.173	.598**
	Sig. (2-tailed)	.285	.102	.196		.656	.040	.028	.068	.202	.033	.041	.147	.613	.057	.104	.465	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p5	Pearson Correlation	.610**	.376	.302	.106	1	.242	.610**	.416	.601*	.273	.367	.523*	.247	.432	.501*	.173	.661**
	Sig. (2-tailed)	.004	.102	.196	.656		.303	.004	.068	.005	.245	.112	.018	.293	.057	.024	.465	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

p6	Pearson Correlation	-.165	-.110	.633**	.463*	.242	1	.189	.569*	.418	.548*	.385	.424	.150	.253	.400	.419	.577**
	Sig. (2-tailed)	.486	.645	.003	.040	.303		.425	.009	.066	.012	.094	.063	.528	.281	.080	.066	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p7	Pearson Correlation	.615**	.587**	.083	.491*	.610**	.189	1	.480*	.660*	.408	.507*	.380	.149	.575**	.421	.108	.709**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.727	.028	.004	.425		.032	.002	.074	.022	.098	.530	.008	.064	.651	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p8	Pearson Correlation	.137	.275	.484*	.416	.416	.569**	.480*	1	.473*	.423	.524*	.554*	.109	.268	.594**	.545*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.564	.240	.031	.068	.068	.009	.032		.035	.063	.018	.011	.647	.254	.006	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p9	Pearson Correlation	.444	.256	.273	.298	.601**	.418	.660**	.473*	1	.340	.416	.473*	.453*	.707**	.453*	.258	.732**
	Sig. (2-tailed)	.050	.276	.245	.202	.005	.066	.002	.035		.143	.068	.035	.045	.000	.045	.273	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p10	Pearson Correlation	.187	.201	.511*	.479*	.273	.548*	.408	.423	.340	1	.654*	.620**	.193	.312	.426	.293	.686**
	Sig. (2-tailed)	.429	.395	.021	.033	.245	.012	.074	.063	.143		.002	.004	.416	.181	.061	.209	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p11	Pearson Correlation	.308	.467*	.493*	.460*	.367	.385	.507*	.524*	.416	.654**	1	.668**	.416	.456*	.416	.237	.778**
	Sig. (2-tailed)	.186	.038	.027	.041	.112	.094	.022	.018	.068	.002		.001	.068	.043	.068	.315	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p12	Pearson Correlation	.480*	.264	.716**	.336	.523*	.424	.380	.554*	.473*	.620**	.668*	1	.382	.254	.382	.598*	.805**
	Sig. (2-tailed)																	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.032	.261	.000	.147	.018	.063	.098	.011	.035	.004	.001		.097	.280	.097	.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p13	Pearson Correlation	.285	.216	.453*	.120	.247	.150	.149	.109	.453*	.193	.416	.382	1	.225	.281	.070	.463*
	Sig. (2-tailed)	.223	.360	.045	.613	.293	.528	.530	.647	.045	.416	.068	.097		.340	.231	.770	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p14	Pearson Correlation	.450*	.126	.061	.432	.432	.253	.575**	.268	.707*	.312	.456*	.254	.225	1	.093	.035	.550*
	Sig. (2-tailed)	.046	.596	.798	.057	.057	.281	.008	.254	.000	.181	.043	.280	.340		.697	.883	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p15	Pearson Correlation	.285	.532*	.232	.374	.501*	.400	.421	.594*	.453*	.426	.416	.382	.281	.093	1	.197	.643**
	Sig. (2-tailed)	.223	.016	.325	.104	.024	.080	.064	.006	.045	.061	.068	.097	.231	.697		.406	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p16	Pearson Correlation	.227	.135	.574**	.173	.173	.419	.108	.545*	.258	.293	.237	.598**	.070	.035	.197	1	.505*
	Sig. (2-tailed)	.335	.571	.008	.465	.465	.066	.651	.013	.273	.209	.315	.005	.770	.883	.406		.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ptotal	Pearson Correlation	.562**	.521*	.622**	.598*	.661**	.577**	.709**	.719*	.732*	.686**	.778*	.805**	.463*	.550*	.643**	.505*	1
al	Sig. (2-tailed)	.010	.019	.003	.005	.001	.008	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.040	.012	.002	.023	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ITEM	Uji validitas	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
PERTANYANYAAN				
P1	Correlation Coefficient	0.444	0.562	Valid
P2	Correlation Coefficient	0.444	0.521	Valid
P3	Correlation Coefficient	0.444	0.622	Valid
P4	Correlation Coefficient	0.444	0.598	Valid
P5	Correlation Coefficient	0.444	0.661	Valid
P6	Correlation Coefficient	0.444	0.577	Valid
P7	Correlation Coefficient	0.444	0.709	Valid
P8	Correlation Coefficient	0.444	0.719	Valid
P9	Correlation Coefficient	0.444	0.732	Valid
P10	Correlation Coefficient	0.444	0.686	Valid
P11	Correlation Coefficient	0.444	0.776	Valid
P12	Correlation Coefficient	0.444	0.805	Valid
P13	Correlation Coefficient	0.444	0.463	Valid
P14	Correlation Coefficient	0.444	0.550	Valid
P15	Correlation Coefficient	0.444	0.643	Valid
P16	Correlation Coefficient	0.444	0.505	Valid

Keterangan: Kuesioner dikatakan valid jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$

Kesimpulan: Kuesioner HARS dinyatakan valid dengan rentang nilai r-Hitung 0.463-0.805

Uji reabilitas KUESIONER MOTIVASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	16

Keterangan; Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbachs Alpha >0.70

Kesimpulan: Kuesioner dinyatakan reliable dikarenakan nilai Cronbachs Alpha $0.901 > 0.70$

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	PTO TAL
P1	Pearson Correlation	1	.587**	.083	.251	.610*	-.165	.615**	.137	.444	.187	.308	.480*	.271	.450*	.285	.227	-.102	.000	.502*
	Sig. (2-tailed)		.007	.727	.285	.004	.486	.004	.564	.050	.429	.186	.032	.248	.046	.223	.335	.669	1.000	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.587**	1	-.008	.376	.376	-.110	.587**	.275	.256	.201	.467*	.264	.368	.126	.532*	.135	.320	.053	.528*
	Sig. (2-tailed)	.007		.973	.102	.102	.645	.007	.240	.276	.395	.038	.261	.111	.596	.016	.571	.169	.826	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.083	-.008	1	.302	.302	.633*	.083	.484*	.273	.511*	.493*	.716*	.440	.061	.232	.574*	.444*	.330	.643*
	Sig. (2-tailed)	.727	.973		.196	.196	.003	.727	.031	.245	.021	.027	.000	.052	.798	.325	.008	.050	.155	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.251	.376	.302	1	.106	.463*	.491*	.416	.298	.479*	.460*	.336	.190	.432	.374	.173	.048	.442	.592*
	Sig. (2-tailed)	.285	.102	.196		.656	.040	.028	.068	.202	.033	.041	.147	.424	.057	.104	.465	.842	.051	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.610**	.376	.302	.106	1	.242	.610**	.416	.601**	.273	.367	.523*	.190	.432	.501*	.173	.220	.316	.650*
	Sig. (2-tailed)	.004	.102	.196	.656		.303	.004	.068	.005	.245	.112	.018	.424	.057	.024	.465	.350	.175	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P6	Pearson	-.165	-.110	.633**	.463*	.242	1	.189	.569**	.418	.548*	.385	.424	.249	.253	.400	.419	.409	.374	.610*
	Correlation																			*
	Sig. (2-tailed)	.486	.645	.003	.040	.303		.425	.009	.066	.012	.094	.063	.289	.281	.080	.066	.073	.104	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson	.615**	.587**	.083	.491*	.610*	.189	1	.480*	.660**	.408	.507*	.380	.135	.575**	.421	.108	.269	.406	.709*
	Correlation					*														*
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.727	.028	.004	.425		.032	.002	.074	.022	.098	.569	.008	.064	.651	.252	.076	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson	.137	.275	.484*	.416	.416	.569*	.480*	1	.473*	.423	.524*	.554*	.121	.268	.594**	.545*	.421	.362	.734*
	Correlation						*													*
	Sig. (2-tailed)	.564	.240	.031	.068	.068	.009	.032		.035	.063	.018	.011	.612	.254	.006	.013	.064	.117	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson	.444	.256	.273	.298	.601*	.418	.660**	.473*	1	.340	.416	.473*	.400	.707**	.453*	.258	.121	.400	.709*
	Correlation					*														*
	Sig. (2-tailed)	.050	.276	.245	.202	.005	.066	.002	.035		.143	.068	.035	.081	.000	.045	.273	.611	.081	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson	.187	.201	.511*	.479*	.273	.548*	.408	.423	.340	1	.654**	.620*	.175	.312	.426	.293	.307	.291	.683*
	Correlation											*								*
	Sig. (2-tailed)	.429	.395	.021	.033	.245	.012	.074	.063	.143		.002	.004	.462	.181	.061	.209	.189	.213	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson	.308	.467*	.493*	.460*	.367	.385	.507*	.524*	.416	.654**	1	.668*	.368	.456*	.416	.237	.327	.368	.773*
	Correlation												*							*

	Sig. (2-tailed)	.186	.038	.027	.041	.112	.094	.022	.018	.068	.002		.001	.111	.043	.068	.315	.159	.111	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson	.480*	.264	.716**	.336	.523*	.424	.380	.554*	.473*	.620**	.668**	1	.317	.254	.382	.598*	.390	.423	.808*
2	Correlation																*			*
	Sig. (2-tailed)	.032	.261	.000	.147	.018	.063	.098	.011	.035	.004	.001		.173	.280	.097	.005	.089	.063	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson	.271	.368	.440	.190	.190	.249	.135	.121	.400	.175	.368	.317	1	.132	.358	.190	.244	-.143	.453*
3	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.248	.111	.052	.424	.424	.289	.569	.612	.081	.462	.111	.173		.579	.121	.424	.299	.548	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson	.450*	.126	.061	.432	.432	.253	.575**	.268	.707**	.312	.456*	.254	.132	1	.093	.035	-.424	.264	.469*
4	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.046	.596	.798	.057	.057	.281	.008	.254	.000	.181	.043	.280	.579		.697	.883	.062	.261	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson	.285	.532*	.232	.374	.501*	.400	.421	.594**	.453*	.426	.416	.382	.358	.093	1	.197	.446*	.215	.660*
5	Correlation																			*
	Sig. (2-tailed)	.223	.016	.325	.104	.024	.080	.064	.006	.045	.061	.068	.097	.121	.697		.406	.049	.363	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1	Pearson	.227	.135	.574**	.173	.173	.419	.108	.545*	.258	.293	.237	.598*	.190	.035	.197	1	.255	.190	.514*
6	Correlation												*							
	Sig. (2-tailed)	.335	.571	.008	.465	.465	.066	.651	.013	.273	.209	.315	.005	.424	.883	.406		.278	.424	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P1 7	Pearson	-.102	.320	.444*	.048	.220	.409	.269	.421	.121	.307	.327	.390	.244	-.424	.446*	.255	1	.342	.480*
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.669	.169	.050	.842	.350	.073	.252	.064	.611	.189	.159	.089	.299	.062	.049	.278		.140	.032
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P1 8	Pearson	.000	.053	.330	.442	.316	.374	.406	.362	.400	.291	.368	.423	-.143	.264	.215	.190	.342	1	.508*
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	1.000	.826	.155	.051	.175	.104	.076	.117	.081	.213	.111	.063	.548	.261	.363	.424	.140		.022
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PT OT AL	Pearson	.502*	.528*	.643**	.592*	.650*	.610*	.709**	.734**	.709**	.683**	.773**	.808*	.453*	.469*	.660**	.514*	.480*	.508*	1
	Correlation				*	*	*						*							
	Sig. (2-tailed)	.024	.017	.002	.006	.002	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.045	.037	.002	.020	.032	.022	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ITEM	Uji validitas	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
PERTANYANYAAN				
P1	Correlation Coefficient	0.444	0.502	Valid

P2	Correlation Coefficient	0.444	0.528	Valid
P3	Correlation Coefficient	0.444	0.643	Valid
P4	Correlation Coefficient	0.444	0.592	Valid
P5	Correlation Coefficient	0.444	0.650	Valid
P6	Correlation Coefficient	0.444	0.610	Valid
P7	Correlation Coefficient	0.444	0.734	Valid
P8	Correlation Coefficient	0.444	0.709	Valid
P9	Correlation Coefficient	0.444	0.683	Valid
P10	Correlation Coefficient	0.444	0.773	Valid
P11	Correlation Coefficient	0.444	0.808	Valid
P12	Correlation Coefficient	0.444	0.453	Valid
P13	Correlation Coefficient	0.444	0.469	Valid
P14	Correlation Coefficient	0.444	0.660	Valid
P15	Correlation Coefficient	0.444	0.514	Valid
P16	Correlation Coefficient	0.444	0.514	Valid
P17	Correlation Coefficient	0.444	0.480	Valid
P18	Correlation Coefficient	0.444	0.508	Valid

Keterangan: Kuesioner dikatakan valid jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$

Kesimpulan: Kuesioner HARS dinyatakan valid dengan rentang nilai $r\text{-Hitung}$ 0.453-0.808

REABILITAS KUESIONER STRES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	18

Keterangan; Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbachs Alpha >0.70

Kesimpulan: Kuesioner dinyatakan reliable dikarenakan nilai Cronbachs Alpha $0.902 > 0.70$

Lampiran 8 Informed consent

**INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur Penelitian
6. Persetujuan perizinan tempat penelitian
7. Hak keamanan dan privasi

dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

TandaTangan Partisipan		Tanggal	

Nama saksi :

Tanda Tangan saksi*		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa partisipan tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

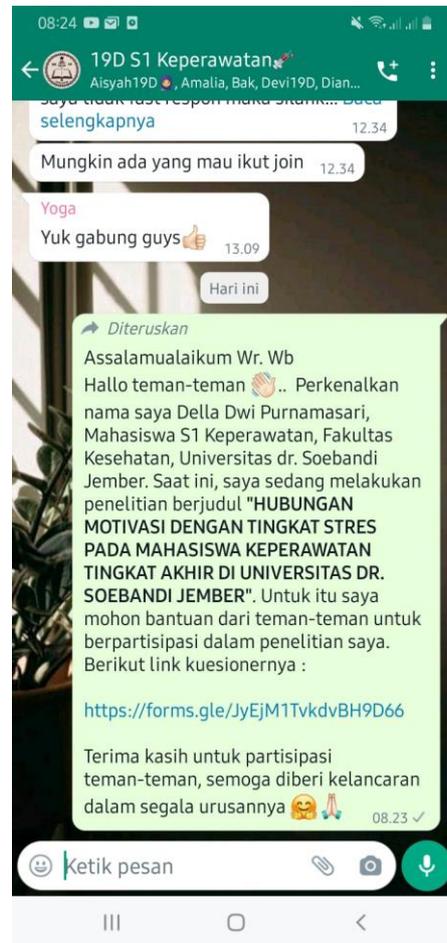
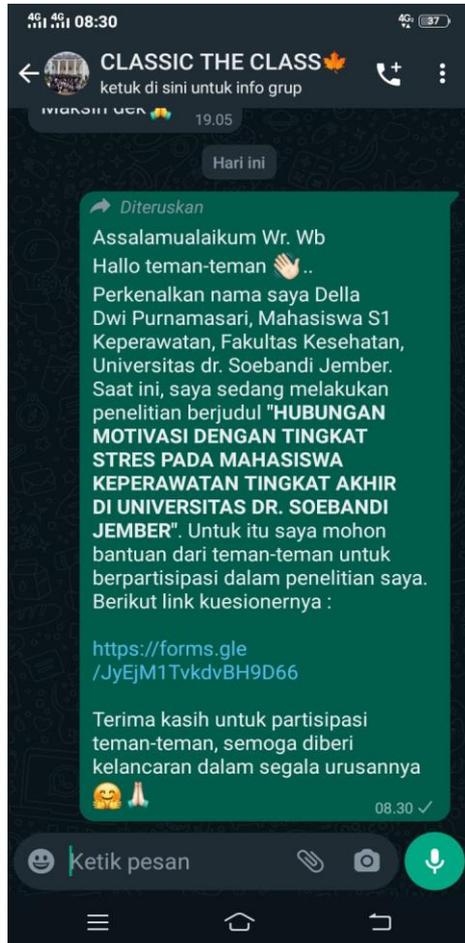
Nama peneliti :

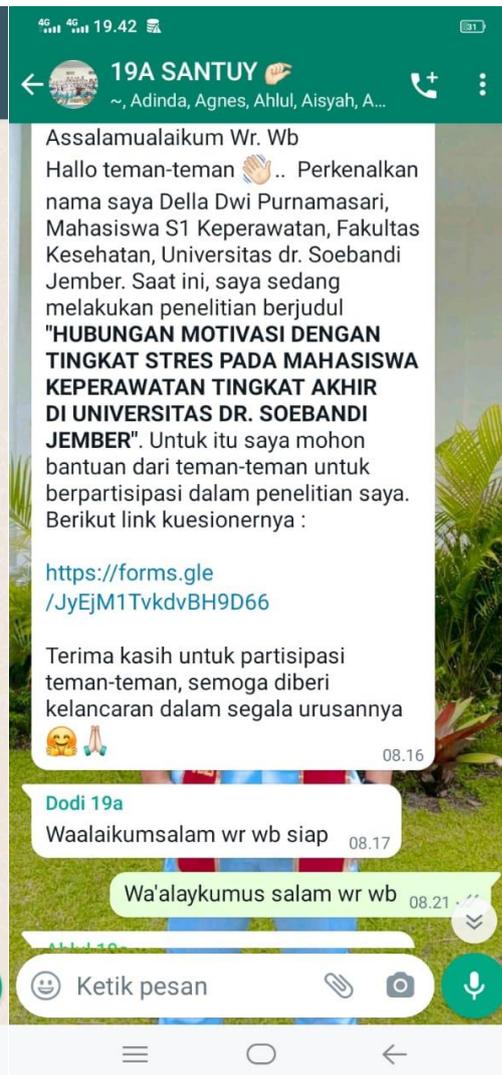
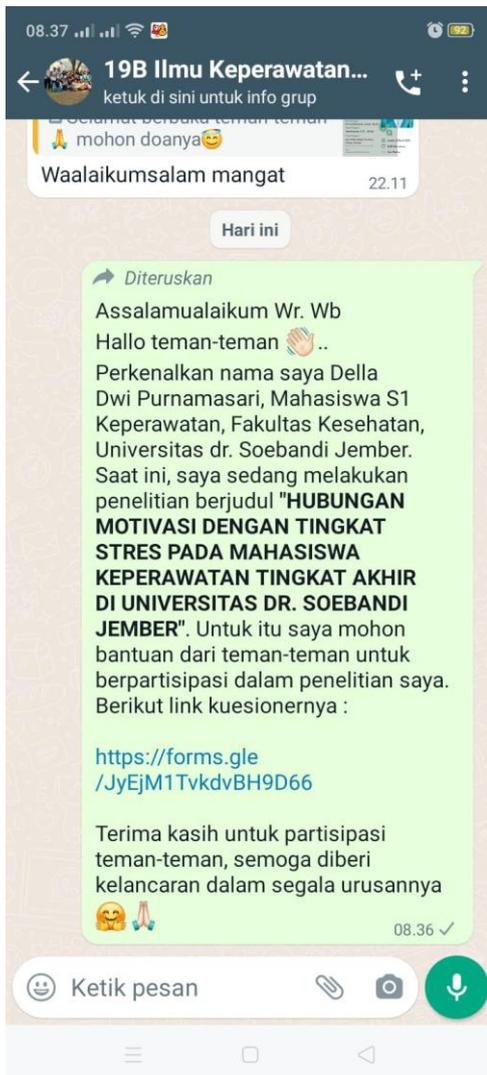
Tanda Tangan Peneliti		Tanggal	

Nb : semua pihak yang menandatangani formulir persetujuan ini harus memberi tanggal pada tanda tangannya. *) Dibutuhkan jika diperlukan, seperti pada kasus buta huruf

Lampiran 9. Dokumentasi

Dokumentasi





CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Della Dwi Purnamasari, S.Kep.
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 15 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 160 Cm
Berat Badan : 58 Kg
Alamat : Desa Kedungdalem, Dusun Kademangan,
RT/RW 010/005, Dringu, Kab. Probolinggo
Telp/WhatsApp : 081235236180
Status : Belum Menikah
Email : delladwipurnamasari15@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Kalisalam 1
SMP : SMP Negeri 2 Probolinggo
SMA : SMA Negeri 2 Probolinggo
Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi Jember

KEMAMPUAN

Informasi Teknologi : Microsoft Office
Bahasa : Indonesia dan Inggris
Lainnya : Public Speaking

PENGHARGAAN

Juara 1 Lomba Poster Tingkat Nasional Tahun 2022
Juara 1 Lomba Poster Tingkat Universitas Tahun 2022
Juara 1 Lomba Poster Tingkat Fakultas Tahun 2021
Juara 2 Lomba Poster Tingkat Prodi Tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

2021-2022	Ketua Bidang PSDM Remaja Masjid Ibnu Sina Universitas dr. Soebandi Jember
2019-2021	Anggota Remaja Masjid Ibnu Sina Universitas dr. Soebandi Jember

PENGALAMAN KERJA

Fresh Graduate